

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEGIATAN KEAGAMAAN  
ISLAM PADA ORGANISASI UKHWAH MUDA MUDI ISLAM (UMMI)  
DI KECAMATAN PANGKALAN SUSU**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**FAULIZA HUSNA SITANGGANG**  
**NIM: 1012019076**

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
2023 M / 1445 H**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Ilmu Pendidikan dan Keguruan Institut  
Agama Islam Negeri Langsa sebagai salah satu beban Studi Perogram  
Sarjana (S1) dalam Ilmu Pendidikan Keguruan**

**Di Ajukan Oleh:**

**Fauliza Husna Sitanggung**

**1012019076**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**Prodi Pendidikan Agama Islam**

**Disetujui oleh:**

**Pembimbing I**



**Dr. Zulfitri, MA**

**NIP 197207121999051001**

**Pembimbing II**



**Asrul, M.Pd**

**NIDN 2010098801**

**SKRIPSI**

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Program Studi Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan**

**Pada Hari / Tanggal:**

**Jum'at, 28 Juli 2023**

**PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Ketua**



**Dr. Hatta Sabri, M.Pd**

**NIP. 198511082015031002**

**Sekretaris**



**Asrul, M.Pd**

**NIDN 2010098801**

**Penguji I**



**Dr. Hamdani, MA**

**NIDN 2010018402**

**Penguji II**



**Nani Endri Santi, MA**

**NIDN 2010068503**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**Institut Agama Islam Negeri Langsa**



**Dr. Amiruddin, MA**

**NIP. 197509092008011013**

## SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fauliza Husna Sitanggang  
Tempat/Tgl.Lahir : Pangkalan Susu, 30 Oktober 2001  
NIM : 1012019076  
Fakultas : FTIK  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jln. Tambang Minyak, Pangkalan Susu

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan Keagamaan Islam Pada Organisasi Ukhwah Muda Mudi Islam di Kecamatan Pangkalan Susu”** adalah benar hasil karya sendiri dan orisinal sifatnya. Apabila dikemudian hari ternyata/terbukti hasil plagiasi karya orang lain atau di buatkan orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, Juli 2023  
Yang membuat pernyataan,



*Fauliza Husna Sitanggang*

(Fauliza Husna Sitanggang)

## KATA PENGANTAR

### بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan optimal. Shalawat dan Salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang penuh dengan iman dan takwa.

Skripsi yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan Keagamaan Islam Pada Organisasi Ukhwah Muda Mudi Islam (UMMI) di Kecamatan Pangkalan Susu”, disusun untuk memenuhi tugas dan syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.

Penulis sadar, penulisan skripsi ini tidak akan berjalan maksimal tanpa uluran tangan dan bantuan dari beberapa pihak. Dengan segala kerendahan hati, ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.
2. Dr. Amiruddin, MA. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa. Dr. Hatta Sabri, M.Pd. Selaku ketua prodi Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam, IAIN Langsa.
3. Dr. Zulfitri, MA, sebagai pembimbing pertama dan bapak Asrul, M. Pd. sebagai pembimbing kedua, yang telah rela dan ikhlas meluangkan waktu

membimbing dan mencurahkan tenaga untuk memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Kepada dosen yang dengan sabarnya mendidik dan mengajarkan berbagai disiplin ilmu pengetahuannya.
5. Kepada kedua orang tuaku tercinta, Ayah Mustafa Sitanggang dan Ibu Fauziah Batubara. yang dengan tulus dan sepenuh hati membesarkanku, yang telah menjadi suri teladan sekaligus motivator utama, dan penasihat terbaik. yang senantiasa dengan ikhlas dan bijaksana memberikan dorongan, kasih sayang, dan doa yang tidak hentinya dipanjatkan. Terima kasih banyak atas semua pengorbanan, kasih dan sayangnya.
6. Kepada saudara kandung tercinta Ully Rachmini Sitanggang, Raja Rachman Sitanggang dan Tuah Akbaar Sitanggang. Yang selalu memberikan semangat dan memberika perhatiaannya.
7. Kepada seluruh teman-teman seangkatan, teman-teman PAI unit 4 dan teman-teman kost yang selalu memberikan dukungan, semangat, doa dan bantuan.
8. Dan kepada keluarga besar Organisasi Ukhwah Muda Mudi Islam (UMMI) yang telah memberikan izin penulis untuk meneliti, dan membantu penulis dalam mengumpulkan informasi maupun dokumen-dokumen.

Selanjutnya penulis mengakui bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna, baik dari segi isi maupun penulisannya. Hal ini bersumber dari keterbatasan yang penulis miliki. Untuk itu penulis dengan kerendahan hati mohon kepada pembaca untuk berkenan menyampaikan kritik dan saran konstruktif demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini berguna bagi penulis pribadi dan pembaca umumnya. Amin Ya Allah Ya Rabbal A'lamin.

Langsa, 14 Juni 2023

Penulis,

**Fauliza Husna Sitanggang**

**Nim: 1012019076**

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI.....</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
G. Penjelasan Istilah .....	9
H. Kajian Terdahulu .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>19</b>
A. Persepsi .....	19
1. Pengertian Persepsi.....	19
2. Teori Persepsi .....	22
3. Macam-macam persepsi .....	22
4. Faktor-Faktor Yang Berperan Dalam Persepsi .....	
B. Masyarakat Islami .....	25
C. Persepsi Masyarakat.....	26
D. Agama Islam .....	28
1. Pengertian Agama Islam .....	28
2. Ruang Lingkup Agama Islam.....	30
3. Fungsi Agama Dalam Kehidupan .....	32
E. Kegiatan Keagamaan .....	35



1. Pengertian Kegiatan Keagamaan.....	35
2. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keagamaan.....	37
3. Bentuk-bentuk Kegiatan Keagamaan .....	40
4. Tujuan kegiatan keagamaan .....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Jenis Penelitian dan Metode penelitian .....	42
B. Lokasi penelitian .....	43
C. Sumber Data Penelitian.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Analisis Data .....	46
F. Sistematika Pembahasan .....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>50</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Pnelitian.....	50
B. Hasil Penelitian .....	53
C. Pembahasan Penelitian.....	66
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan .....	.
B. Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>

## **ABSTRAK**

Fauliza Husna Sitanggang, 2023, Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan Keagamaan Islam Pada Organisasi Ukhwah Muda Mudi Islam (UMMI) di Kecamatan Pangkalan Susu.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kegiatan keagamaan Islam yang diadakan oleh organisasi Ukhwah Muda Mudi Islam (UMMI) di Kecamatan Pangkalan Susu dan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap kegiatan keagamaan Islam yang diadakan oleh organisasi Ukhwah Muda Mudi Islam (UMMI). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan jumlah informan sebanyak 11 orang dari 3 desa, yaitu 3 orang dari desa Alur cempedak, 3 orang dari desa bukit jengkol, 3 orang dari desa tanjung pasir, 1 orang ketua UMMI dan 1 orang dari Pembina organisasi UMMI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi masyarakat terhadap kegiatan keagamaan islam sangat baik, mereka juga mendukung adanya kegiatan keagamaan islam, tapi dengan adanya kesibukan masyarakat dalam kegiatan sehari-hari seperti mencari nafkah, sehingga mereka jarang menghadiri kegiatan keagamaan islam, tapi ketika ada waktu mereka menghadiri kegiatan keagamaan.

Kata Kunci: Persepsi Masyarakat, Kegiatan Keagamaan.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama misionaris, yang menandakan bahwa penganutnya secara konsisten didorong untuk terlibat dalam berbagai upaya misionaris. Memang benar, naik turunnya agama Islam sangat terkait dengan upaya dakwah mereka. Merupakan kewajiban bagi semua penganut agama Islam untuk terlibat dalam kegiatan dakwah, tanpa memandang status sosial ekonomi, tempat tinggal (perkotaan atau pedesaan), usia (muda atau tua), atau status sosial (kaya atau miskin). Dakwah merupakan kewajiban dan kebutuhan mendasar yang harus dipenuhi oleh setiap pemeluk agama. Hal ini yang diperintahkan Allah SWT dalam ayat 104 Al-Qur'an Q.S. Ali Imran:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: Selanjutnya, bangunlah sebuah komunitas yang terdiri dari individu-individu yang mendukung kebajikan, melarang kejahatan, dan mendorong perbuatan baik. Itulah orang-orang yang beruntung.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: CV Penerbit Jumanatul Ali-ART, 2005)

Ayat di atas dengan jelas menyatakan bahwa kita mempunyai tanggung jawab untuk menentukan kebaikan, memajukan kebaikan, dan melarang kejahatan. Oleh karena itu, tidak salah lagi bahwa setiap umat Islam mempunyai kewajiban untuk menyampaikan ajakan kebajikan kepada orang lain dan melindungi mereka dari kedengkian atau perilaku menyimpang. Dalam Islam, dakwah diartikan sebagai tindakan mengajak, memotivasi, dan mendorong orang lain agar patuh dan tekun di jalan Allah. Quraishy Shihab berpendapat bahwa dakwah merupakan permohonan atau ajakan untuk terlibat dalam tindakan yang menghasilkan manfaat baik bagi kesejahteraan diri sendiri maupun masyarakat secara keseluruhan.<sup>2</sup>

Fenomena yang disebut dakwah ini sudah ada sejak masa Nabi Muhammad SAW. Masuknya Islam di Indonesia tidak lepas dari upaya dakwah para saudagar yang mula-mula menetap di tanah air. Saat ini, penyebaran Islam dapat terjadi dengan cara ini. Dengan berkembangnya ajaran Islam sehari-hari, Islam muncul sebagai agama unggulan hingga saat ini. Prestasi-prestasi ini tidak dapat dipisahkan dari upaya dakwah yang terus-menerus dan berkelanjutan. Saat ini, kegiatan dakwah mengambil karakter yang sama sekali berbeda. Sebagian konten disebarluaskan di tempat lain selain masjid, termasuk bangunan, area terbuka, televisi, media sosial, dan sejenisnya. Semua ini dimaksudkan untuk mengundang orang lain. Hal ini memerlukan menghindari kejahatan dan melakukan perbuatan baik. Aktivitas mencakup beragam tindakan dan upaya yang dilakukan individu sehari-hari, dalam masyarakat secara luas, dan di lingkungan sekitar mereka. Suatu

---

<sup>2</sup> Quraish Shihab, *Membumikan Al-Quran: Fungsi dan Peran Wahyu Kehidupan Masyarakat* (Bandung Mizan, 1996), 194.

item atau konsep yang dikaitkan dengan agama. Agama sangat dibutuhkan manusia karena menyatunya cita-cita hidup manusia yang meliputi keluarga, masyarakat, dan pemerintahan. Tujuan keberadaan manusia menurut ajaran Islam adalah untuk mengabdikan kepada Allah. Diutus ke bumi oleh Allah, manusia adalah khalifah dan berperan sebagai panglima keluarganya, atau setidaknya menjadi hamba Allah. Oleh karena itu, kegiatan keagamaan Islam mencakup semua upaya yang berkaitan dengan perolehan pengetahuan tentang iman Islam. Kegiatan-kegiatan ini telah tertanam dalam rutinitas individu, mempengaruhi nilai-nilai dan keyakinan mereka, dan berfungsi sebagai norma-norma masyarakat untuk mempertahankan hubungan kita dengan Allah SWT.<sup>3</sup>

Mengamalkan Islam dapat dipahami sebagai ketaatan pada doktrin agama yang dijelaskan dalam Hadits dan Al-Qur'an. Umat Islam yang menyebarkan ajaran agama mempunyai potensi untuk meningkatkan taraf hidup orang lain secara signifikan dalam hal ini; dengan melakukan hal itu, mereka dapat menginisiasi masyarakat pada prinsip-prinsip agama. Kegiatan keagamaan mempunyai arti penting dalam masyarakat kontemporer. Mengingat masih banyak masyarakat saat ini yang belum menyadari pentingnya kegiatan keagamaan. melalui partisipasi dalam kegiatan masyarakat, shalat lima waktu, dan pengajaran membaca Alquran. Banyak perayaan keagamaan yang harus dipenuhi, antara lain Maulid Nabi, Isra Miraj, dan berbagai hari raya Islam lainnya. Mempertimbangkan dampak kegiatan

---

<sup>3</sup> Hamidah Syukriana, *Persepsi Masyarakat di desa Rondaman Lombang Terhadap Kegiatan Keagamaan Islam di Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara*, (Skripsi: IAIN Padangsidempuan, padangsidempuan 2019), hlm 1.

keagamaan terhadap budaya dan kehidupan individu. Agama berfungsi sebagai sistem pendukung dan kompas untuk mencapai kesejahteraan pribadi dan komunal, serta mekanisme kemajuan masyarakat dan pengaturan diri. Baik muda maupun tua, keyakinan ini berupaya memulihkan keimanan, kesalehan, dan prinsip umat Islam. Memotivasi dan mengarahkan generasi muda menuju pembangunan dan penciptaan kehidupan. Islam adalah agama yang meneguhkan kesatuan seluruh unsur alam dan keberadaan Tuhan Yang Maha Esa yang tidak dapat disangkal. Landasan keberadaan manusia adalah agama, menurut ajaran Islam. Dalam melaksanakan kewajiban agamanya, umat Islam wajib berpegang pada dua prinsip dasar ini. Hal ini kemudian akan memulihkan keamanan, stabilitas, dan rutinitas dalam hidup kita. Untuk mengarahkan individu menuju jalan yang telah di ridhoi Allah SWT. Oleh karena itu, masyarakat sadar akan pentingnya agama; agama akan bertahan selama masyarakat bertahan. Memasukkan bukti ke dalam masyarakat akan menghasilkan pembentukan agama. Sebagai hasil dari penciptaan simbol ini oleh masyarakat untuk menyatukan kesadaran, agama telah muncul sebagai instrumen utama untuk memupuk kohesi sosial dan melestarikan budaya. Persepsi terhadap objek, peristiwa, atau hubungan dicapai melalui interpretasi pesan dan deduksi informasi. Akibatnya, persepsi memberikan arti penting pada data sensorik untuk memperoleh wawasan baru.<sup>4</sup> Berdasarkan definisi yang diberikan, persepsi dapat didefinisikan sebagai proses kognitif dimana seseorang mengirimkan dan memperoleh kesimpulan mengenai informasi melalui indera penglihatan, pendengaran, dan rasa.

---

<sup>4</sup> Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 51.

Persepsi masyarakat mengacu pada reaksi atau evaluasi individu terhadap informasi yang dikomunikasikan atau diterima. Ukhwah Muda Mudi Islam (UMMI) adalah sebuah organisasi keagamaan yang terletak di kecamatan Pangkalan Susu, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Organisasi ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kegiatan keagamaan Islam di desa-desa kecamatan Base Milk. Organisasi ini sering terlibat dalam kegiatan keagamaan Islam, seperti perayaan hari raya Islam berbasis komunitas (misalnya Isra' Mi'raj dan hari ulang tahun), kegiatan sosial, inisiatif amal untuk anak yatim, kegiatan akademis rutin, dan usaha tambahan. Pada tanggal 7 April 2023, peneliti melakukan wawancara terhadap anggota masyarakat sebagai respon observasi awal. Masyarakat mengungkapkan kegembiraannya atas semangat generasi muda dalam melakukan berbagai kegiatan keagamaan untuk menyebarkan Islam sambil berdakwah.<sup>5</sup> Terlepas dari prevalensi fenomena sosial ini, masih banyak individu yang gagal untuk terlibat aktif dalam praktik keagamaan, seperti memberikan bantuan keuangan kepada anak yatim pada hari raya Islam seperti Maulid Nabi dan Isra' Mi'raj. Peneliti juga melakukan wawancara kepada dosen pembimbing dari organisasi UMMI. Menurutnya, tantangan besar yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan adalah terkait kendala pendanaan dan kesulitan dalam merekrut anggota baru. Menurutnya, tingkat keterlibatan pemuda dalam kelompok UMMI semakin menurun. Ternyata masyarakat yang tinggal di wilayah Pangkalan Susu tidak menganut keyakinan agama yang berlaku. Permasalahan yang terjadi di kalangan warga Pangkalan Susu adalah adanya individu yang terlalu sibuk dengan urusan duniawi dan melalaikan

---

<sup>5</sup> Observasi Peneliti kepada Masyarakat Pangkalan Susu, Hari Jum'at 7 April 2023

kewajibannya terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Keadaan ini sedang mengalami transformasi dan semakin intensif di era sekarang. Permasalahan ini banyak terjadi di masyarakat dan menimbulkan gangguan dan hambatan yang signifikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Organisasi Ukhwah Pemuda Islam (UMMI) telah melakukan ikhtiar keagamaan. Contoh kegiatan yang rutin dilakukan adalah santunan bulanan untuk anak yatim, peringatan hari besar Islam, pengajian rutin, dan kegiatan sosial seperti penggalangan dana untuk korban bencana alam dan pemberian sedekah kepada masyarakat yang membutuhkan. Organisasi UMMI menawarkan kegiatan keagamaan Islam yang lebih luas dibandingkan kelompok lainnya. Hal ini menggugah rasa penasaran para peneliti yang ingin mendalami bagaimana masyarakat Pangkalan Susu memandang kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh Organisasi Persaudaraan Pemuda Islam (UMMI). Kegiatan keagamaan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman agama Islam dan menumbuhkan perkembangan individu muslim. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian penelitian untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap kegiatan keagamaan Islam di lingkungan Organisasi Persaudaraan Pemuda Islam (UMMI) di Kecamatan Pangkalan Susu.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dari itu penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan Keagamaan Islam Pada Organisasi Ukhwah Muda Muda Mudi islam (UMMI) Di Kecamatan Pangkalan Susu.”**



## **B. Identifikasi Masalah**

1. Aktivitas kegiatan keagamaan islam di kecamatan pangkalan susu sudah ada, namun partisipasi masyarakat masih kurang
2. Sebagian masyarakat di kecamatan pangkalan susu memiliki kesadaran yang kurang untuk berpartisipasi dalam aktivitas keagamaan
3. Partisipasi remaja UMMI dalam kegiatan keagamaan islam sudah baik, namun masih ada remaja yang enggan untuk melibatkann diri dalam kegiatan ini.

## **C. Batasan Masalah**

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan Keagamaan Islam Pada Organisasi Ukhwah Muda Mudi Islami (UMMI) Di Kecamatan Pangkalan Susu”. Peneliti memfokuskan kepada persepsi masyarakat terhadap beberapa kegiatan keagamaan Islam yang di adakan oleh organisasi UMMI di kecamatan Pangkalan Susu, yaitu kegiatan kajian rutin, kegiatan santunan anak yatim, kegiatan sosial, dan kegiatan memperingati hari besar Islam.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan konteks yang diberikan, penulis penelitian ini telah mengidentifikasi rumusan masalah yang meliputi hal-hal berikut:

1. Bagaimana cara organisasi UMMI melakukan kegiatan keagamaan Islam di Kecamatan Pangkalan Susu?

2. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap acara keagamaan Islam yang diselenggarakan oleh organisasi UMMI?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui acara keagamaan Islam yang diselenggarakan oleh organisasi UMMI di Kecamatan Pangkalan Susu.
2. Untuk mengetahui pandangan masyarakat terhadap acara keagamaan Islam yang diselenggarakan oleh organisasi UMMI.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan sebagai sumbang pemikiran terhadap karya ilmiah di bidang keagamaan khususnya mengenai persepsi masyarakat terhadap kegiatan keagamaan Islam yang pada organisasi UMMI di Kecamatan Pangkalan Susu.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Memberikan bimbingan kepada civitas UMMI untuk meningkatkan amalan keagamaan Islam dalam memajukan keutamaan dan menangkal keburukan.
- b. Bagi pembaca, ini termasuk konten bacaan yang bermanfaat seperti petunjuk, deskripsi, dan referensi untuk memperoleh pengetahuan.
- c. Para peneliti mengantisipasi bahwa temuan penelitian ini akan menawarkan pemahaman lebih lanjut, keahlian, dan pelajaran berharga yang akan bermanfaat bagi peneliti dan bidang pendidikan.

## **G. Penjelasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahan penafsiran dalam memahami pengertian judul di atas, kiranya penulis perlu untuk memberikan penjelasan istilah sebagai berikut:

### **1. Persepsi**

Persepsi, sebagaimana didefinisikan oleh bahasa, mengacu pada penerimaan atau pemahaman langsung terhadap sesuatu, atau proses kognitif yang dengannya seseorang memperoleh pengetahuan melalui panca inderanya.<sup>6</sup>

Persepsi adalah proses kognitif dimana informasi sensorik diintegrasikan dan diorganisasikan, memungkinkan kita untuk menyadari dan memahami lingkungan sekitar kita, termasuk kesadaran kita sendiri.<sup>7</sup>

Menurut Robbins, persepsi mengacu pada konsep individu yang menerima informasi melalui panca inderanya dan kemudian terlibat dalam analisis, interpretasi, dan evaluasi untuk mendapatkan makna dari informasi tersebut.<sup>8</sup>

Persepsi, sebagaimana dipahami oleh peneliti, mengacu pada evaluasi individu terhadap sesuatu dan selanjutnya deduksi kesimpulan berdasarkan pengamatan mereka.

### **2. Masyarakat**

---

<sup>6</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pusat bahasa*, cetakan pertama edisi 4, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm, 106.

<sup>7</sup> Abdu Rahman Saleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana 2004), hlm. 110.

<sup>8</sup> Robbins Stephen P, *Prilaku Organisasi Jilid 1*, (Jakarta: Indeks Gramedia, 2003), hlm

Masyarakat adalah kumpulan individu yang hidup berdampingan dalam kerangka sosial yang terstruktur. Masyarakat adalah kumpulan individu-individu yang telah hidup berdampingan dan berkolaborasi dalam jangka waktu yang cukup lama, memungkinkan mereka untuk membangun suatu entitas yang terstruktur dan menganggap diri mereka sebagai unit kohesif dengan batas-batas yang ditentukan. Masyarakat adalah kumpulan individu yang hidup berdampingan, berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama, dan menjunjung tinggi serangkaian prinsip, konvensi, dan adat istiadat yang telah ditetapkan dalam komunitas mereka.<sup>9</sup>

Masyarakat yang di maksud dalam penelitian ini merupakan masyarakat kecamatan pangkalan susu.

### **3. Kegiatan Keagamaan Islam**

Kegiatan keagamaan Islam adalah praktik dan ritual yang bersumber dari ajaran dan prinsip iman Islam. Yang dimanfaatkan sebagai sarana untuk membina hubungan dengan Allah SWT dan ciptaannya. Kegiatannya seperti memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW, memperingati Isra' Miraj, mengikuti kegiatan pengajian, mengikuti acara zikir akbar, dan beberapa kegiatan lainnya.

### **4. Organisasi UMMI**

Organisasi berfungsi sebagai mekanisme untuk mencapai tujuan tertentu. Organisasi dianggap sebagai platform bagi individu untuk berkolaborasi dan

---

<sup>9</sup> Fadhlur Rahman Armi, Heri Rahmatsyah Putra, “*Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan Dakwah Majelis Taklim Al-Barkah Di Kepenghuluan Bagan Punak Meranti*”, Jurnal Sosial politik Kajian Islam Dan Tafsir, vol.3 no.02 (Desember 2021), hlm 104.

bekerja untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam forum ini, sangat penting bagi setiap individu untuk memiliki kewajiban, yurisdiksi, akuntabilitas, koneksi, dan protokol operasional yang jelas.<sup>10</sup>

Organisasi UMMI merupakan suatu organisasi keagamaan yang ada di kecamatan pangkalan susu, kabupaten langkat, Sumatra utara. Organisasi tersebut banyak berperan dalam kegiatan keagamaan islam di desa-desa yang ada di kecamatan pangkalan susu. Organisasi tersebut sering melaksanakan kegiatan keagamaan islam, contohnya seperti kegiatan memperingati hari besar islam yang dilaksanakan di tengah tengah masyarakat seperti maulid, Isra' Mi'raj, kegiatan sosial, kegiatan santunan anak yatim, kajian rutin dan kegiatan lainnya.

#### **H. Kajian Terdahulu**

Penulisan skripsi ini, penulis mengkaji beberapa penelitian yang terkait sebelumnya. Ada beberapa penelitian yang serupa dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis yang berkaitan dengan kegiatan organisasi remaja dan kegiatan keagamaan.

<b>No</b>	<b>Peneliti</b>	<b>Judul</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1.	Radian Maulida, 2022	<i>Persepsi Masyarakat Terhadap Dakwah Majelis</i>	Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa masyarakat umum mempunyai persepsi yang sangat baik terhadap kegiatan dakwah yang dilakukan

<sup>10</sup> Adam Ibrahim Indrawijaya, Teori, *Prilaku Dan Budaya Organisasi*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014) cet-2, hlm. 9.

		<p><i>Taklim Masjid Jami' Al-Anwar Gandul Depok</i></p>	<p>oleh Majelis Ta'lim Masjid Jami'. Kesimpulan ini diambil dari dampak manfaat yang signifikan yang dirasakan oleh penerima kegiatan tersebut. Secara spesifik, materi pembelajaran yang diberikan mudah dipahami sehingga membuat individu merasa nyaman dan merasakan ketenangan batin dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Keahlian para da'i dalam bidang ta'lim memberikan kontribusi terhadap efektivitas dakwah pada majelis ta'lim ini, namun tingkat pengetahuan yang berbeda-beda di kalangan jamaah menghambat proses tersebut.</p>
2.	<p>Aftikah Nurazzahra, 2022</p>	<p><i>Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan Sedeka Jum'at Di Masjid Baburrahman</i></p>	<p>dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa selama ini Penyelenggaraan acara shadaqah jum'at di Masjid Baburrahman telah berlangsung selama kurang lebih dua tahun dan selama pelaksanaan acara ini terlaksana dengan sukses dan sukses serta masyarakat</p>

		<i>Desa Karang Anyer.</i>	menunjukkan animo yang besar dan berlomba-lomba untuk mendapatkan donasi melalui acara ini. Bantuan berupa 'uang dan makanan'. Selain karena proses pelaksanaannya dilakukan secara terkoordinasi baik oleh para imam masjid maupun para pemuda Masjid Baburrahma, ia juga bertugas membantu mertua dalam menyediakan dan mendistribusikan makanan dan minuman kepada Jum'at jamaah sholat. Masjid Baburrahman di desa Karang Anyer. <sup>11</sup>
3.	Hamidah Syukriana Harahap, 2019	<i>Persepsi Masyarakat desa Rondaman Lombang Terhadap Kegiatan Keagamaan Islam Di Kecamatan</i>	Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Persepsi Keadaan masyarakat Desa Rondaman Lombang kurang baik dalam hal kegiatan keagamaan Islam di Kecamatan Portibi Padang Lawas Utara. Karena ketidaktahuan dan ketertarikan masyarakat terhadap agama, maka kegiatan keagamaan Islam itu sendiri juga

<sup>11</sup> Aftikah Nurazzahra, skripsi: *Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan Sedeka Jum'at Di Masjid Baburrahman Desa Karang Anyer*, (Langsa: IAIN Langsa: 2022), hlm 68.

		<i>Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara.</i>	kurang. Apalagi perekonomian warga Rondaman Lombang yang kurang baik membuat mereka sibuk mencari nafkah atau kehidupan sehari-hari. Dalam kasus seperti itu, dia menjadi lelah dan malas di malam hari dan tidak ingin keluar rumah. <sup>12</sup>
4.	Maharani, 2019.	<i>Peran Organisasi Remaja Masjid Thariqul Jannah Dalam Meningkatkan Partisipasi Kegiatan Keagamaan Di Masyarakat Telaga Dewa Bengkulu.</i>	Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa program kerja RISMA (Pemuda Masjid Thariqul Jannah Telaga Dewa Bengkulu) telah efektif memperkenalkan program dan kegiatannya kepada masyarakat sekitar masjid Thariqul Jannah Telaga Dewa. Kegiatan pendidikan dan sosial kini telah menjadi bagian rutin dari agenda tahunan. Hal ini terlihat dari antusiasme dan partisipasi masyarakat dalam setiap kegiatan. Komunikasi yang efektif

---

<sup>12</sup>Hamidah Syukriana Harahap, skripsi: *Persepsi Masyarakat desa Rondaman Lombang Terhadap Kegiatan Keagamaan Islam di Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara*, (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan: 2019), hlm 79.



			<p>memegang peranan penting dalam mengawali inisiatif dan kegiatan masyarakat di DKM (Masjid Dewa Kemakmuran Thariqul Jannah). Eksekusi rencana kerja RISMA (Pemuda Masjid Thariqul Jannah Telaga Dewa Bengkulu) telah mencapai keberhasilan parsial, dengan kegiatan yang dilakukan sesuai dengan tujuan untuk melibatkan individu dalam kegiatan yang berhubungan dengan masjid dan meningkatkan jumlah pekerja masjid. Hal ini terfasilitasi dengan komunikasi yang efektif antara RISMA dan DKM (Dewan Kemakmuran Masjid) dalam pembagian tugas.<sup>13</sup></p>
5.	Nirwana, 2019	<i>Persepsi Masyarakat Terhadap Upacara Adat Maddoa' Di</i>	<p>Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa pendapat masyarakat Dusun Kaju Bulu Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang terhadap upacara adat Maddoa' sangat beragam dan</p>

<sup>13</sup> Maharani, skripsi: *Peran Organisasi Remaja Masjid Thariqul Jannah Dalam Menggunakan Partisipasi Kegiatan Keagamaan Di Masyarakat Telaga Dewa Bengkulu*, (Bengkulu: IAIN Bengkulu: 2019), hlm. 77.

		<i>Dusun Kaju Bulo Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang</i>	beragam. Penyelenggaraan upacara adat Maddoa' saat ini dianggap sebagai sarana menjunjung tinggi legitimasi dan penghormatan masyarakat pertanian terhadap budaya leluhurnya. Hal ini sebagai wujud rasa syukur kepada Allah SWT, karena masyarakat Kaju Bulo menganggap upacara adat Maddoa' merupakan bagian tak terpisahkan dari keberadaan mereka. Upacara adat Maddoa mengandung banyak prinsip yang harus dijaga oleh generasi penerus bangsa. Cita-cita dalam berdiskusi adalah persahabatan, persatuan, gotong royong, dan solidaritas. <sup>14</sup>
--	--	---	---

Berdasarkan temuan beberapa ahli, terdapat perbedaan antara penelitian yang telah selesai dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti lain. Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis pelaksanaan kegiatan keagamaan Islam yang dilakukan oleh organisasi Ukhwah Muda Mudi Islami (UMMI) di kecamatan

---

<sup>14</sup> Nirwana, Skripsi: *Persepsi Masyarakat Terhadap Upacara Adat Maddoa' Di Dusun Kaju Bulo Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang*, (Parepare: IAIN Parepare: 2019), hlm. 84.

Pangkalan Susu. Selain itu, penelitian ini juga akan menggali persepsi masyarakat terhadap kegiatan keagamaan Islam yang dilakukan oleh organisasi UMMI di kecamatan yang sama.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Kecamatan Pangkalan Susu**

Riwayat kelahiran, pertumbuhan dan perkembangan wilayah Pangkalan Susu secara rinci dan rinci tidak tersedia secara jelas dan tepat, namun informasi dapat dikumpulkan berdasarkan keterangan yang diberikan oleh orang tua (M. Jali Hg. dan Ramli). Dokumentasi sudah cukup.

Sekitar tahun 1890, di tengah-tengah hutan di Tanjung Pura dan aktivitas pemerintahan di bawah Sultan Langkat, seorang bernama Tengku Nyak Pekan memabat hutan di desa Sei Bemban (sekarang Pulau Kampai). Tanam lada dan lakukan yang terbaik. Ia merasa perlu memperluas lahan pertaniannya. Tengku Nyak Pekan dan keluarganya membuka hutan di Pangkalan Soesoe sehinggalahan pertanian menjadi berwarna-warni dengan tumbuhnya banyak pohon lada.

Pada tahun 1917, Sultan Langkat yang bernama Kobat, salah satu putra Tengku Nyak Pekan, diangkat menjadi Sesepuh yang mengetahui dan memerintah wilayah Pangkalan Susu. Dalam perkembangannya, Pangkalan Susu banyak dikunjungi pendatang dari luar negeri untuk mencobanya. di antaranya bergerak di bidang pertanian. Tidak ada transportasi darat pada saat itu, sehingga para pemukim menjelajahi laut dan pantai untuk menebangi hutan yang belum dikembangkan.

Perahu dan sampan itu mereka ikat pada pohon coklat yang ada di tepi pantai. Tempat pengiriman perahu dan sampan itu disebut PANGKALAN, dan pohon coklat tempat perahu dan sampan itu mereka ikat lalu ditusuk disebut SOERSOER.

Jumlah pendatang semakin hari semakin meningkat, sehingga hutan ditebangi untuk dijadikan lahan pertanian. Ceritanya, pemerintah Belanda dan masyarakat setempat mengatakan SOERSOER sulit diucapkan sehingga sering diucapkan SOESOE. Pemerintah Belanda juga memberi nama pada SUSU PANGKALAN selama ini. Sedangkan pada saat itu terdapat 4 (empat) Datuk di kota Pangkalan Brandan dan seorang inspektur yang memeriksa wilayahnya yaitu:

- Datuk Pekan Pangkalan Brandan
- Datuk Lapan
- Datuk Besitang/Pangkalan Susu
- Datuk Pulau Kampai

Setelah Indonesia merdeka pada tanggal 17 Agustus 1945, pemerintahan Swa Praja atau Zelt dipimpin oleh seorang sultan/raja di provinsi Sumatera Timur dihapuskan sehingga menyebabkan terjadinya perubahan struktur pemerintahan di Sumatera Timur. Pangkalan Susu. Di wilayah Sumatera Timur yang dihuni oleh 6 (enam) kesatuan Langkat, dibentuk pemerintahan sipil dengan seorang bupati bernama Pak Alm. ADNAN NOER LUBIS mulai menjabat pada tanggal 12 April 1946. Dengan berdirinya Republik Indonesia, House of East Sumatra dihapuskan dan Binjai (Bupati H.O. K. SALAMUDDIN) bertanggung jawab atas 3 (tiga)

kabupaten termasuk Kecamatan Pangkalan Susu yang berada di tingkat bawah Kabupaten Teluk Haru, sehingga dapat kita anggap bahwa keberadaan dan perkembangan Kecamatan Pangkalan Susu dimulai pada masa di atas.

### **1. Kondisi Geografis**

Secara geografis, kecamatan pangkalan susu terletak didalam wilayah kabupaten langkat, Sumatra Utara. Dengan koordinat garis Lintang Utara: 4°06'46,56" Bujur Timur : 98°13'03,18". Letak diatas permukaan laut: 6 meter. Luas Wilayah: 15 135 Ha (151,35 Km<sup>2</sup>).

### **2. Kondisi Budaya**

Masyarakat Pangkalan Susu sangat beragam dan sebagian besar merupakan suku Jawa. Penduduk wilayah ini menurut sukunya terdiri dari suku Jawa sebesar 39,41%, disusul suku Aceh sebesar 20,01%, dan suku Malaysia sebesar 15,40%. Suku Batak 9,96%, sebagian besar suku Toba 4,25%, Mandailing dan Angkola 3,87%, Karo 1,84%, Minang 2,662%, Tionghoa 0,80%, Nias dan Angkola 0,05%.

Sedangkan statistik Kementerian Dalam Negeri tahun 2021 menunjukkan agama warga Pangkalan Susu menunjukkan mayoritas penduduknya menganut agama Islam, yaitu 95,44%. Sisanya, 3,65% menganut agama Kristen, dimana 3,24% beragama Protestan dan 0,41% beragama Katolik. Sebagian kecil lainnya menekankan agama Budha dengan 0,91%.'

### **3. Kondisi Sosial dan Ekonomi**

Mengenai Kehidupan sosial ekonomi masyarakat Pangkalan Susu ditandai dengan adanya saling pengakuan, kerjasama dan hubungan. Sedangkan status sosial masyarakat Kecamatan Pangkalan Susu terdiri dari interaksi sosial, nilai-nilai sosial dan tingkat pendidikan, sedangkan pengertian kehidupan ekonomi masyarakat Kecamatan Pangkalan Susu terdiri dari kepemilikan rumah yang ditinggalinya atau tanah yang ditinggalinya pada hidup memiliki.

### **4. Kondisi Pendidikan**

Kondisi pendidikan di Di Kecamatan pangkalan Susu terlihat adanya keseimbangan pada tingkat pendidikan, hal ini terjadi karena kondisi sosial ekonomi yang cukup mumpuni. Namun masih adaa masyarakat belum sadar benar akan pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya. Sebagian besar masyarakat adalah berpendidikan SD, SMP dan SMA, dan juga yang sedang menjalani jenjang S1 ataupun yang sudah mendapatkan gelar sarjana.

## **2. Organisasi Ukhwah Muda Mudi Islam (UMMI)**

UMMI adalah singkatan dari Ukhwah Muda Mudi Islam yang merupakan Merupakan organisasi yang bergerak dalam kegiatan sosial dan ilmiah untuk mengembangkan potensi generasi muda, dengan menggunakan ikatan penghubung keyakinan agama Islam dan masjid yang menjadi landasan pemikirannya sebagai alat tindakan. UMMI terbentuk pada tanggal 05 April 2018 di Pangkalan Susu.

Inisiator terbentuknya UMMI oleh Kak Rahimi Nurhasna, S.Pd yang merupakan Pembina pramuka dan palang merah remaja disalah satu instansi

pendidikan di Pangkalan Susu. Adapun anggota UMMI sendiri adalah remaja-remaja dan pemuda-pemudi islam berusia sekitar 15 hingga 25 tahun yang terdiri dari laki-laki dan juga perempuan, baik tergabung dalam remaja masjid maupun tidak.

Visi dan Misi dari Organisasi Ukhwah Muda Mudi Islam (UMMI) yaitu:

### **VISI**

Menjadi wadah untuk membentuk generasi muslim berkualitas berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah dengan pemahaman yang benar serta berkontribusi untuk agama dan masyarakat.

### **MISI**

1. Mendekatkan generasi muda muslim dengan ilmu dan ajaran Islam melalui jalur komunitas ilmiah yang kreatif dan inovatif
2. Membina serta mengembangkan ajaran Islam yang murni dan rahmatan lil 'alamin
3. Memupuk ukhuwah Islamiyah yang berpegang teguh pada Alqur'an dan Sunnah.
4. Memelihara silaturahmi dan kekeluargaan serta mewujudkan kerjasama yang utuh dan jiwa pengabdian untuk agama dan masyarakat
5. Penyelenggara kegiatan yang berorientasi pada pembinaan remaja dan pemuda yang memiliki nilai edukasi dan sopan santun
6. Mendidik para anggota dalam tata cara berorganisasi, berdakwah, dan bermuamalah
7. Kaderisasi terencana guna meneruskan tongkat estafet organisasi.



Adapun tujuan didirikannya Organisasi UMMI adalah Menurut kak Rahimi Nurhasna selaku Pembina dari organisasi UMMI beliau mengatakan:

“Tujuannya yaitu untuk menjalin ukhuwah islamiyah antar remaja, terutama dididik agar ada wadah untuk anak remaja khususnya remaja pangkalan susu, untuk mengembangkan karakter, wadah untuk kajian-kajian agama ataupun di luar dari agama yang bisa menyambungkan potensi bakat dan minat remaja.”<sup>53</sup>

### **3. Hasil Penelitian**

Pada bagian ini peneliti akan menyajikan dan menjelaskan seluruh temuan berdasarkan fakta, data dan informasi yang diberikan oleh informan, melalui wawancara dengan informan dan referensi literatur yang berkaitan dengan objek penelitian, sesuai dengan tujuan dan subfokus penelitian. Sistem penulisan mengacu pada pertanyaan penelitian yang telah dijawab oleh peneliti.

Guna mendapatka informasi yang aktual tentang pelaksanaan dan bentuk-bentuk kegiatan keagamaan islam pada organisasi UMMI. Peneliti melakukan wawancara kepada Pembina dari Organisasi UMMI yaitu kakak Rahimi dimana beliau banyak memberikan informasi-informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan dan bentuk-bentuk kegiatan keagamaan islam pada organisasi UMMI di Kecamatan Pangkalan Susu.

---

<sup>53</sup> Hasil wawancara dengan pembina organisasi UMMI kak Rahimi Nurhasna pada tanggal 7 Juli 2023.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada masyarakat untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap organisasi Ukhwah Muda Mudi Islam (UMMI), yaitu kepada bapak Muhammad Nasir, beliau Mngatakan:

“Menurut saya organisasi UMMI itu bagus sekali, karena yang saya lihat akhwat akhwatnya berpakaian yang baik dan bisa menjadi contoh untuk generasi-generasi remaja saat ini, dalam hal lain mereka juga aktif dalam kegiatan-kegiatan keagamaan”<sup>54</sup>

Bapak Zulkifli Juga mengatkan:

“Menurut saya organisasi UMMI sangat berdampak positif di tengah-tengah masyarakat, karena mereka turut membantu masyarakat dalam kegiatan kemanusiaan dan kesosialan.”<sup>55</sup>

Untuk mengetahui bentuk-bentuk dan pelaksanaan kegiatan keagamaan Islam pada Organisasi UMMI di Kecamatan Pangkalan Susu penulis melakukan Wawancara kepada ketua organisasi UMMI yaitu abangda Raihan, beliau mengatakan:

“Ada kajian rutin dilaksanakan sebulan sekali, santunan anak yatim dilaksanakan 1 bulan sekali pada hari Jum’at, panitia perayaan hari besar islam (PHBI) dilaksanakan pada saat datangnya hari besar islam, kegiatan sosial seperti penggalangan dana dilaksanakan jika ada yang terdampar bencana alam dan bagi yang terkena musibah. dan juga setiap bulan ramadhan UMMI ada program berbagi kepada kaum dhuafa dan berbagi takjil.”<sup>56</sup>

---

<sup>54</sup> Hasil wawancara dengan Masyarakat Pangkalan susu, Bapak Muhammad Nasir, Selasa, 11 Juli 2023, di desa bukit jengkol.

<sup>55</sup> Hasil wawancara dengan Masyarakat Pangkalan susu, Bapak Zulkifli, pada tanggal Rabu, 12 Juli 2023, di desa bukit jengkol.

<sup>56</sup> Hasil wawancara dengan ketua organisasi UMMI Abangda Raihan pada tanggal 10 Juli 2023.

Di lihat dari banyaknya kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi Ukhuwah Muda Mudi Islam (UMMI) peneliti melakukan wawancara kepada masyarakat kecamatan pangkalan susu tentang kegiatan keagamaan Islam pada organisasi UMMI di kecamatan pangkalan susu.

a. Kegiatan Kajian Rutin

Pengajian rutin adalah kegiatan mengaji dan mempelajari agama yang dilakukan dalam kurun waktu tertentu. Kajian rutin di dalam organisasi Ukhwah Muda Mudi Islam (UMMI) di laksanakan 1 bulan sekali.

Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap kegiatan Kajian Rutin yang di laksanakan oleh organisasi UMMI di Kecamatan Pangalan Susu, penulis melakukan wawancara dengan masyarakat bernama suwarni yang mana beliau mengatakan:

“Untuk kajian rutin saya tidak tahu, mungkin kegiatan tersebut hanya untuk anggota UMMI saja. Tapi menurut saya itu kegiatan yang bagus.”<sup>57</sup>

Sedangkan menurut Bapak Naza beliau mengatakan:

“Kegiatan nya bagus, tapi saya tidak tahu tentang kegiatan kajian tersebut, yang saya tahu mereka sering melaksanakan kegiatan tabligh akbar.”<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup> Hasil wawancara dengan Masyarakat Pangkalan susu, Suwarni, pada tanggal 7 Juli 2023, di desa tanjung pasir

<sup>58</sup> Hasil wawancara dengan Masyarakat Pangkalan susu, Bapak Naza, pada tanggal 7 Juli 2023, di desa tanjung pasir

Hal ini dapat peneliti simpulkan bahwa kegiatan kajian rutin yang dilaksanakan organisasi UMMI ini sudah bagus, namun masyarakat masih banyak yang belum mengetahui tentang kegiatan kajian rutin yang mereka laksanakan.

b. Kegiatan Santunan Anak Yatim

Memberikan santunan kepada anak yatim menjadi salah satu tindakan yang banyak dipilih sebagian orang. Untuk menyalurkan harta kekayaannya di jalan Allah SWT, yaitu dengan mendatangi panti asuhan, memberikan bingkisan, dan memberikan sejumlah uang. Merupakan cara yang umumnya dilakukan kebanyakan orang untuk mewujudkan hajat atau keinginannya, dengan meminta didoakan oleh anak yatim.

Peneliti melakukan wawancara kepada Kak Rahimi selaku Pembina dari organisasi UMMI Untuk mengetahui kapan pelaksanaan kegiatan santunan anak yatim, kapan pelaksanaannya dan dari mana anggaran dana untuk kegiatan tersebut, beliau mengatakan:

“Kegiatan santunan anak yatim yang dilaksanakan oleh organisasi UMMI merupakan salah satu program kegiatan yang dilakukan setiap 1 bulan sekali pada hari jum’at, pelaksanaannya dilakukan bergilir di masing-masing desa yang ada di Kecamatan Pangkalan susu. Dan untuk anggaran dana dari kegiatan ini yaitu dari donatur tetap dan juga para masyarakat yang ikut menyumbangkan hartanya untuk di sedekahkan.”<sup>59</sup>

Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap kegiatan santunan anak yatim yang di laksanakan oleh organisasi UMMI di Kecamatan Pangalan Susu,

---

<sup>59</sup> Hasil wawancara dengan pembina organisasi UMMI kak Rahimi Nurhasna pada tanggal 7 Juli 2023

peneliti melakukan wawancara dengan masyarakat bernama Alifia Putri yang mana beliau mengatakan:

“Menurut saya, sebagai warga biasa sangat baik dan positif dampaknya di daerah tersebut, karena dengan adanya organisasi yang peduli kepada masyarakat yatim piatu, walaupun saya belum pernah melihat kegiatannya, tapi menurut saya itu sangat positif untuk dilakukan.”<sup>60</sup>

Sedangkan menurut ibu rahmaini beliau mengatakan:

“Saya baru tahu tentang kegiatan ini, tapi menurut saya itu sangat bagus karena di agama kita sendiri yang namanya bersedekah dengan anak yatim itu sangat dianjurkan, terkadang masyarakat juga bingung mencari anak yatim untuk dibantu, dengan adanya mereka kita bisa memberi ke organisasi UMMI lalu mereka menyalurkannya untuk anak yatim, itu sangat bagus.”<sup>61</sup>

Ketua organisasi UMMI mengatakan: “salah satu kegiatan organisasi UMMI yang paling diminati di masyarakat adalah santunan anak yatim dan Tabligh Akbar ”

Dapat disimpulkan bahwa masyarakat kecamatan pangkalan susu sangat mendukung dalam kegiatan santunan anak yatim tersebut. Dalam ajaran Islam, menyantuni anak yatim berarti mengurus atau memenuhi segala tanggung jawab yang seharusnya dilakukan oleh ayah anak tersebut. Oleh karena itu, pemberian kompensasi bukanlah hal yang hanya dilakukan satu kali saja, ini harus menjadi rutinitas dan bagian dari kehidupan sehari-hari. Dengan adanya organisasi UMMI, anak-anak yatim piatu di Wilayah pangkalan susu dapat terbina.

---

<sup>60</sup> Hasil wawancara dengan Masyarakat Pangkalan susu, ibu Alifia Putri, pada tanggal 10 Juli 2023, di desa Alur Cempedak.

<sup>61</sup> Hasil wawancara dengan Masyarakat Pangkalan susu, ibu Rahmaini, pada tanggal 10 Juli 2023, di desa Alur Cempedak.

### c. Kegiatan Sosial

Kegiatan sosial adalah segala kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pengabdian sosial dilakukan dengan memberikan kontribusi terhadap lingkungan hidup dari unsur masyarakat. Saat ini makin banyak jenis kegiatan yang bisa disebut sebagai kegiatan sosial. Kegiatan sosial di dalam Organisasi UMMI sangat banyak sekali.

Untuk mengetahui informasi apa saja bentuk kegiatan sosial yang dilaksanakan oleh organisasi UMMI, penulis melakukan wawancara kepada ketua UMMI yaitu Abangda Raihan, Beliau Mengatakan:

“Bentuk kegiatan sosial di dalam organisasi UMMI ini sangat banyak, yaitu ada penggalangan dana untuk Korban bencana alam seperti yang terjadi di semeru, gempa di suria dan korban bencana lainnya seperti sumbangan untuk warga palestina, selanjutnya organisasi UMMI juga pernah berkontribusi dalam kegiatan bedah rumah, pembangunan masjid dan juga pembangunan sumur, pada saat bulan suci Ramadhan UMMI juga melaksanakan kegiatan berbagi takjil untuk Masyarakat pangkalan susu dan juga memberikan sedkah untuk kaum duafa”<sup>62</sup>

Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap kegiatan sosial yang dilaksanakan oleh organisasi UMMI, peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa masyarakat di kecamatan pangkalan susu, yaitu ibu Rahmaini, beliau mengatakan:

---

<sup>62</sup> Hasil wawancara dengan ketua organisasi UMMI Abangda Raihan pada tanggal 10 Juli 2023

“Menurut saya kegiatan tersebut sangat positif, karena dari kegiatan inilah saya mengenal organisasi UMMI, karena mereka selalu menggalang dana untuk korban bencana, dari situlah saya bisa ikut membantu, dari situ amal jariyah kita bisa tersalurkan dari mereka, terkadang kita bingung sebagai orang awam untuk menyalurkan bantuan ke luar daerah melalui apa, jadi dengan adanya mereka kita bisa memberi bantuan sedikit banyaknya.”<sup>63</sup>

Ibu Fitri juga mengatakan bahwa:

“Kegiatannya sangat luar biasa, karena bisa membantu masyarakat yang tertimpa musibah, karena menurut saya untuk masyarakat biasa seperti kita ini jarang membantu dengan nilai yang tinggi, tetapi dengan adanya mereka kita bisa membantu walaupun sedikit.”<sup>64</sup>

Pendapat lain dari Ibu Nurlela beliau mengatakan

”Menurut saya kegiatannya bagus dan sangat bermanfaat, sangat membantu untuk korban-korban bencana dan juga membantu warga Palestina”<sup>65</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosial yang dilaksanakan oleh organisasi UMMI sangat bermanfaat bagi korban-korban yang terkena musibah bencana alam. Bantuan yang disalurkan oleh organisasi UMMI pun tidak hanya masyarakat di dalam negeri, melainkan di luar negeri seperti Palestina dan Suriah. Dengan adanya Organisasi Ukhwah Mudi Islam (UMMI) ini

---

<sup>63</sup> Ibid

<sup>64</sup> Hasil wawancara dengan masyarakat kecamatan Pangkalan Susu, Ibu Syahfitriani, pada Selasa, 11 Juli 2023, di Desa Bukit Jengkol.

<sup>65</sup> Hasil wawancara dengan masyarakat kecamatan Pangkalan Susu, Ibu Nurlela pada Sabtu, 8 Juli 2023, di Desa Tanjung Pasir.

masyarakat dapat membantu menyumbangkan hartanya dari penggalangan dana yang mereka lakukan.

#### d. Kegiatan Memperingati Hari Besar Islam

Hari raya Islam dirayakan oleh seluruh umat Islam di seluruh dunia. Perayaannya antara lain Tahun Baru Islam, Isra Miraj dan Nabi Muhammad SAW. Hari lahir Muhammad disertakan. Setiap agama mempunyai hari raya keagamaan, sama seperti agama Islam.

##### a. Tahun Baru Islam

Kegiatan Tahun Baru Islam menekankan pada refleksi, zikir dan syukur. Bagi kebanyakan umat Islam, Tahun Baru merupakan periode untuk refleksi diri dan kesadaran sejarah. Tahun Baru Islam menjadi kesempatan bagi umat Islam untuk merenungkan waktu yang telah berlalu dan kematian mereka nantinya. Tahun Baru Hijriah atau Tahun Baru Islam merupakan momen penting bagi umat Islam di seluruh dunia. Tanggal penentuan awal Tahun Baru Islam. Ini mengacu pada migrasi Muhammad dari Mekah menuju kota Madinah.

##### b. Isra' miraj'

Isra mi'raj adalah peristiwa penting dalam sejarah Islam, apalagi saat ini shalat dilakukan lima kali sehari semalam. Pada periode ini, sebagian umat Islam mengingat adanya kegiatan keagamaan yang dilaksanakan umat muslim, seperti Maulid Nabi di Kecamatan Pangkalan Susu.



c. Maulid Nabi Muhammad SAW

Maulid Nabi Muhammad SAW tanggal 12 bulan Rabiul Awwal. Maulid Nabi kita merupakan peristiwa bersejarah penting yang diperingati umat Islam setiap tahunnya. Maulid nabi Muhammad juga dirayakan atau diperingati dengan berbagai acara seperti Isra Miraj. Yang membedakan antara kegiatan pementasan dengan kegiatan yang dilaksanakan sama dengan Isra Miraj yaitu food festival, pembacaan Al-Qur'an, bincang-bincang keagamaan dan salat. Dalam konteks ini ustadz menjelaskan tentang sejarah dan hikmah lahirnya Nabi Muhammad SAW.

Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap kegiatan sosial yang dilaksanakan oleh organisasi UMMI, Penulis juga melakukan wawancara kepada beberapa masyarakat di kecamatan pangkalan susu, yaitu ibu Suwarni beliau mengatakan bahwa:

“Menurut saya bagus, karena saya anggota remaja masjid al-huda dan organisasi UMMI ini pernah bekerja sama remaja masjid al-huda untuk pembentukan suatu event, seperti lomba adzan yang dilaksanakan pada saat hari besar Islam.”<sup>66</sup>

Hal yang sama juga di jelaskan oleh Ibu Rahmaini bahwa:

“Menurut saya kegiatan-kegiatan yang mereka laksanakan sangat berdampak positif bagi masyarakat, mereka juga sering mengundang ustad ustad dari luar daerah, sehingga antusias masyarakat untuk hadir di acara

---

<sup>66</sup> Hasil wawancara dengan Masyarakat Pangkalan susu, Suwarni, pada tanggal 7 Juli 2023, di desa tanjung pasir

tersebut sangat besar, dan mereka bahkan menjadi panitia untuk acara tbbilig akbar, menurut saya apa yang mereka laksanakan bagus sekali.”<sup>67</sup>

Pendapat lain dari Bapak Muhamad Nasir, beliau mengatakan:

“Kegiatannya Bagus sekali, terakhir saya mengikuti kegiatan mereka pada saat perayaan bulan Muharram, mereka mengundang ustad dari luar negeri, itu merupakan bentuk motivasi untuk organisasi lainnya.”

Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa kegiatan memperingati hari besar islam yang dilaksanakan oleh organisasi UMMI berjalan dengan baik, dengan mengundang Ustad-ustad terkenal untuk mengisi ceramah-ceramah masyarakat semakin antusias dalam menghadiri acara peringatan hari besar islam tersebut.

Dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan peneliti ingin mengetahui apa saja hambatan-hambatan dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan islam. Maka dari itu penulis melakukan wawancara kepada Pembina dari organisasi UMMI yaitu kak rahimi nurhasna, beliau mengatakan:

“Untuk tahun pertama Alhamdulillah tidak ada hambatan, seiring berjalannya waktu hambatan dan tantangan yang pertama yaitu masyarakat, pada saat penggalan dana banyak pro dan kontra yang terjadi, ada masyarakat yang tidak suka melihat anggota-anggota UMMI menggalang dana di jalan, karena tidak semua masyarakat mau menerima dengan baik,

---

<sup>67</sup> Hasil wawancara dengan Masyarakat Pangkalan susu, ibu Rahmaini, pada tanggal 10 Juli 2023, di desa Alur Cempedak.

yang kedua yaitu masalah perekrutan anggota baru, minat anak remaja yang sudah berkurang dalam berpartisipasi untuk mengikuti kegiatan keagamaan.”

Peneliti melakukan wawancara kepada masyarakat terkait kegiatan keagamaan Islam dan partisipasi dalam kegiatan keagamaan, yaitu ibu Nurlela, beliau mengatakan: <sup>68</sup>

“Menurut saya kegiatan keagamaan itu sangat baik, Karna membentuk Remaja Remaja Islam Kedepannya menjadi lebih baik.”

“Saya pernah mengikuti kegiatan keagamaan, tapi tidak sering, Karna saya tidak punya waktu dan sibuk mencari nafkah”

Dalam hal lain Bapak Zulkifli Mengatakan:<sup>69</sup>

“Kegiatan keagamaan Islam sangat baik dampaknya untuk masyarakat.”

“Alhamdulillah pernah mengikuti kegiatan keagamaan, tapi tidak terlalu aktif dalam kegiatan tersebut, karena saya seorang kepala keluarga sibuk dalam mencari nafkah, tapi saya turut mendukung dalam kegiatan tersebut.”

Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat terhadap kegiatan keagamaan Islam sangat baik, mereka juga mendukung adanya kegiatan keagamaan Islam, tapi dengan adanya kesibukan masyarakat dalam kegiatan sehari-hari seperti mencari nafkah, sehingga mereka jarang menghadiri kegiatan keagamaan islam, tapi ketika ada waktu mereka menghadiri kegiatan keagamaan.

---

<sup>68</sup> Hasil wawancara dengan masyarakat kecamatan pangkalan susu, Ibu Nurlela pada Sabtu, 8 juli 2023, di desa Tanjung Pasir.

<sup>69</sup> Hasil wawancara dengan Masyarakat Pangkalan susu, Bapak Zulkifli, pada tanggal Rabu, 12 Juli 2023, di desa bukit jengkol.

#### **4. Pembahasan Penelitian**

Agama islam merupakan agama yang di bawa baginda Muhammad SAW yang sudah melewati berbagai budaya dan tradisi hingga saat ini, Setiap negara mempunyai budaya tersendiri dalam menyajikan agamanya, sehingga dari sudut pandang antropologi kita dapat memilih bagian Islam yang merupakan doktrin murni dan bagian Islam yang merupakan doktrin alam.

Kehidupan keagamaan harus dikembangkan lebih lanjut dan diterapkan untuk pengembangan dan kemajuan dalam kehidupan pribadi dan sosial, terutama untuk memperkuat harmoni antar agama.

Agama adalah wahyu Tuhan kepada umat manusia. Karena wahyu Tuhan masih bersifat abstrak, maka untuk memahaminya sebagai suatu paket memerlukan penelitian yang mendalam. Wahyu bisa diibaratkan sebuah paket dan kita hanya mempunyai informasi tentang paket tersebut, Ini sebenarnya adalah apa yang ada di dalam paket. Tentunya untuk mengetahui apa yang ada di dalam paket tersebut, Anda harus membuka paket tersebut dan melihat apa yang ada di dalam paket tersebut. Agama dapat memberikan arahan dan motivasi serta membantu manusia mengenali dan menghargai orang yang beriman.

Apabila seseorang mempunyai latar belakang agama, maka segala aktivitas dan perilaku keagamaan selalu dievaluasi dan dikembangkan secara cermat atas dasar rasa kewajiban, dan bukan atas dasar peniruan atau sekadar mengikuti.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa kegiatan keagamaan islam yang dilaksanakan oleh organisasi Ukhwah Muda Mudi Islam

(UMMI) di kecamatan pangkalan susu sudah terlaksana dengan baik, respon masyarakat terhadap kegiatan tersebut juga sangat baik, masyarakat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan seperti tabligh akbar, dan mereka juga menyumbangkan harta mereka untuk kegiatan sosial yang di laksanakan oleh organisasi UMMI, seperti penggalangan dana untuk korban bencana alam, mereka mengatakan dengan adanya organisasi UMMI mereka tidak lagi bingung untuk menyumbangkan harta mereka untuk menolong korban yang terdampak bencana, tapi masih banyak muda mudi yang enggan mengikuti kegiatan kaagamaan yang ada, dilihat dari sedikitnya minat para remaja yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang ada.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian di atas, penulis menyimpulkan bahwa.

Adapun bentuk kegiatan keagamaan Islam pada organisasi Ukhwah Muda Mudi Islam (UMMI) di Kecamatan Pangkalan Susu yaitu:

- a. Kajian rutin, yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali pada hari jum'at'.
- b. Peringatan santunan anak yatim, dilaksanakan setiap 1 bulan sekali pada hari jum'at, pelaksanaannya dilakukan bergilir di masing-masing desa yang ada di Kecamatan Pangkalan susu. Dan untuk anggaran dana dari kegiatan ini yaitu dari donatur tetap dan juga para masyarakat yang ikut menyumbangkan hartanya untuk di sedekahkan.
- c. Peringatan hari besar islam, peringatan maulid nabi Muhammad SAW, yang dilaksanakan setiap tahun, Dengan berbagai hal seperti membaca ayat Alquran, mengundang ustadz untuk memberi pelajaran, dan terakhir berdoa serta makan. Selain itu, setiap tahunnya diadakan ibadah keagamaan Islam yaitu Isra Mi'raj yang biasanya diisi dengan pembacaan berbagai ayat dan ajaran agama, serta disajikan makanan.
- d. Dan terakhir yaitu kegiatan sosial, bentuk kegiatan sosial di dalam organsasi UMMI yaitu penggalangan dana untuk Korban bencana alam seperti yang terjadi di semeru, gempa di suria dan korban bencana lainnya seperti sumbangan untuk warga palestini, selanjutnya organisasi

UMMI juga pernah berkontribusi dalam kegiatan bedah rumah, pembangunan masjid dan juga pembangunan sumur, pada saat bulan suci Ramadhan UMMI juga melaksanakan kegiatan berbagi takjil untuk Masyarakat pangkalan susu dan juga memberikan sedekah untuk kaum duafa.

5. Persepsi masyarakat terhadap kegiatan keagamaan islam sangat baik, mereka juga mendukung adanya kegiatan keagamaan islam, tapi dengan adanya kesibukan masyarakat dalam kegiatan sehari-hari seperti mencari nafkah, sehingga mereka jarang menghadiri kegiatan keagamaan islam, tapi ketika ada waktu mereka menghadiri kegiatan keagamaan.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Warga Kecamatan Pangkalan Susu harus selalu mengikuti segala aktivitas keagamaan yang diselenggarakan di desa yang ada di Kecamatan Pangkalan Susu.
2. Tokoh agama dan pemerintah desa harus memberdayakan masyarakat dan menunjukkan bahwa mereka harus selalu berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan Islam di wilayah Pangkalan Susu.
3. Pemuda hendaklah selalu menjadi garda terdepan dalam setiap kegiatan keagamaan yang ada di Kecamatan Pangkalan Susu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Armi, Fadhlur Rahman Heri Rahmatsyah Putra. Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan Dakwah Majelis Taklim Al-Barkah Di Kepenghuluan Bagan Punak Meranti. *Jurnal Sosial politik Kajian Islam Dan Tafsir*. vol.3 no.02. 2001.
- Asir, Ahmad. Agama dan Fungsinya Dalam Kehidupan Umat Manusia. *Jurnal Penelitian dan Pemikiran Keislaman*. Vol 1, no 1. 2014.
- Couto, Alizamar Nasbahry. 2016. Psikologi Persepsi Dan Desain Informasi Sebuah Kajian Psikologi Persepsi Dan Prinsip Kognitif Untuk Kependidikan Dan Desain Komunikasi Visual. Yogyakarta: Media Akademi.
- Fajri, Mahfudlah. 2016. Budaya Masyarakat Pesisir Wedung Jawa Tengah Melihat Gaya Komunikasi dan Tradisi Pesisiran. Jawa Tengah: CV.Mangku Bui.
- Fuadi, Imam. 2004. Menuju Kehidupan Sufi. Jakarta: Bina Ilmu.
- Ghazali, Moqsith. 2009. Argumen Pluralisme Agama. Jakarta: Kata Kita.
- Gholib, Achmad. 2006. Study Islam, Pengantar Memahami Agama, al-Qur'an al Hadits dan Sejarah Peradaban Islam. Jakarta, Faza Media.
- Hanurawan, Fattah. 2010. Psikologi Sosial Suatu Pengantar. Bandung: PT Remaja.
- Humairoh, Zuni. Peran Masjid Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol I. No 1. 2022.
- Indrawijaya, Adam Ibrahim. 2014. Teori Prilaku Dan Budaya Organisasi. Bandung: PT Refika Aditama
- Jalaludin. 2010. Psikologi Agama. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Jalaluddin. 2016. Psikologi Agama. Jakarta: Rajawali Pers.
- Liswi, Hayana. Kebutuhan Manusia Terhadap Agama. *Jurnal Pencerahan*. Vol 12, No 2. 2018
- Marzuki. 2005. Metodologi Riset. Yogyakarta: Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII.
- Moleong, Lexy J. 2004. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.



- Manaf, Mujahid Abdul. 1994. Ilmu Perbandingan Agama. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Muhaimin. 2012. Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Maharani. 2019. Skripsi: Peran Organisasi Remaja Masjid Thariqul Jannah Dalam Menggunakan Partisipasi Kegiatan Keagamaan Di Masyarakat Telaga Dewa Bengkulu. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Maulida, Radina. 2022. Perpsi Masyarakat Terhadap Dakwah Majelis Ta'lim Masjid Jami' Al-Anwar Gandul Depok. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Nurrazzahra, Aftikah. 2022. Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan Sedeka Jum'at Di Mesjid Baburrahman Desa Karang Anyer. Langsa: IAIN Langsa: 2022.
- Nirwana. 2019. Skripsi: Persepsi Masyarakat Terhadap Upacara Adat Maddoa' Di Dusun Kaju Bulu Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang. Parepare: IAIN Parepare.
- Ningtyas, Dea Tara. Pengaruh Kegiatan Keagamaan Di Lingkungan Sekolah dan Keluarga Dalam Membentuk Pengalaman Beragama. Jurnal Penelitian Ilmiah. Volume 2 No 2. 2018.
- Ramidi, Akhmad. Persepsi Masyarakat Terhadap Sarjana S1 Yang Belum Bekerja. Jurnal Mudabir, Volume 2, No 1. 2021.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. 2016. Metodologi penelitian. Bandung: Cita Pustaka Media.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2008. Psikologi Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Shihab, Quraisy. 1996. Membumikan Al-Quran: Fungsi dan Peran Wahyu Kehidupan Masyarakat. Bandung: Mizan.
- Sukardi. 2003. Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiono. 2008. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Cita Pustaka Media.
- Syahputra, Andi & Heri Rahmatsyah Putra. Persepsi Masyarakat Terhadap Kuliah Pengabdian Masyarakat. Jurnal Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Vol 11, No 1. 2020.

Saleh, Abdu Rahman. 2003. Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam. Jakarta: Kencana.

Yukri, Icep Irham Fauzan. Pengaruh Kegiatan Keagamaan terhadap Kualitas Pendidikan. Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol. 7, No. 1. 2019.

Zikrullah, M. 2007. Manajemen Dakwah. Jakarta: Hamzah.

## PEDOMAN OBSERVASI

---

---

### PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEGIATAN KEAGAMAAN ISLAM PADA ORGANISASI UKHWAH MUDA MUDI ISLAM DI KECAMATAN PANGKALAN SUSU

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh penulis adalah mengamati segala sesuatu yang terkait dengan persepsi masyarakat terhadap kegiatan keagamaan Islam pada organisasi ukhwaH muda mudi Islam (UMMI) di Kecamatan Pangkalan Susu, meliputi:

No	Aspek yang di amati	Ya	Tidak
1	Lokasi penelitian di 3 desa Kecamatan Pangkalan Susu, yaitu: desa alur cempedak, desa bukit jengkol dan desa tanjung pasir		
2	Kegiatan keagamaan yang di laksanakan Organisasi UMMI. <ul style="list-style-type: none"><li>▪ santunan anak yatim</li><li>▪ memperingati hari besar Islam seperti Maulid, Isra' Miraj, tahun baru Islam</li><li>▪ kegiatan sosial</li></ul>		
3	Waktu pelaksanaan kegiatan keagamaan Islam yang dilaksanakan Organisasi UMMI.		
4	Partisipasi masyarakat terhadap kegiatan keagamaan Islam yang di laksanakan Organisasi UMMI di Kecamatan Pangkalan Susu.		

5	Tanggapan masyarakat terhadap kegiatan keagamaan Islam yang dilaksanakan Organisasi UMMI.		
---	---	--	--

## **PEDOMAN WAWANCARA**

---

---

### **PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEGIATAN KEAGAMAAN ISLAM PADA ORGANISASI UKHWAH MUDA MUDI ISLAM DI KECAMATAN PANGKALAN SUSU**

#### **I. Pertanyaan kepada Masyarakat**

1. Bagaimana tanggapan anda tentang kegiatan keagamaan Islam?
2. Apakah anda tau apa saja bentuk-bentuk kegiatan keagamaan Islam?
3. Bagaimana tanggapan anda tentang organisasi UMMI?
4. Apakah kegiatan yang di laksanakan oleh Organisasi UMMI bermanfaat?
5. Bagaimana taggapan anda tentang kegiatan santunan anak yatim yang mereka laksanakan?
6. Bagaimana taggapan anda tentang kegiatan kajian rutin yang mereka laksanakan?
7. Bagaimana taggapan anda tentang kegiatan sosial yang mereka laksanakan?
8. Bagaimana taggapan anda tentang pelaksanaan kegiatan hari besar islam yang meraka laksanakan?
9. Apakah menurut anda kegiatan keagamaan islam ini dapat di terima di masyarakat?
10. Apakah anda pernah mengikuti kegiatan keagamaan islam?

## **PEDOMAN WAWANCARA**

---

---

### **PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEGIATAN KEAGAMAAN ISLAM PADA ORGANISASI UKHWAH MUDA MUDI ISLAM DI KECAMATAN PANGKALAN SUSU**

#### **II. Pertanyaan Kepada Pembina Organisasi UMMI**

1. Bagaimana pendapat anda mengenai organisasi UMMI?
2. Apa tujuan didirikan organisasi UMMI?
3. Kapan didirikan organisasi UMMI?
4. Apa saja bentuk-bentuk kegiatan organisasi UMMI?
5. Kapan pelaksanaan kegiatan UMMI?
6. Apakah pengurusan organisasi UMMI berjalan dengan baik?
7. Apa saja hambatan dalam pelaksanaan kegiatan?
8. Bagaimana respon masyarakat terhadap kegiatan yang dilaksanakan?
9. Seberapa besar pengaruh organisasi UMMI di masyarakat?
10. Apa yang membedakan organisasi UMMI dengan organisasi lainnya?

## **PEDOMAN WAWANCARA**

---

---

### **PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEGIATAN KEAGAMAAN ISLAM PADA ORGANISASI UKHWAH MUDA MUDI ISLAM DI KECAMATAN PANGKALAN SUSU**

#### **III. Pertanyaan Kepada ketua Organisasi UMMI**

1. Bagaimana pendapat anda mengenai organisasi UMMI?
2. Apa saja bentuk-bentuk kegiatan organisasi UMMI?
3. Kapan pelaksanaan kegiatan UMMI?
4. Di mana tempat pelaksanaan Kegiatan UMMI?
5. Apa visi dan misi organisasi UMMI?
6. Siapakah Pendiri UMMI?
7. Apa motivasi anda mengikuti Organisasi UMMI?
8. Apa saja tantangan atau kesulitan yang di hadapi UMMI dalam mengajak masyarakat untuk mengikuti kegiatan keagamaan?
9. Kegiatan apa yang paling di minati masyarakat?
10. Bagaimana keaktifan anggota UMMI dalam mengikuti setiap kegiatan yang dilaksanakan?

Hari/Tanggal : jum'at, 7 juli 2023

Tempat : Desa Beras basah

Narasumber : Kak Rahimi S.Pd (Pembina UMMI)

1. Bagaimana pendapat anda mengenai organsasi UMMI?

**Jawaban:** “Menurut saya selaku pembina dari organisasi UMMI, sejauh ini mempunyai kontribusi di masyarakat khususnya di pangkalan susu, Alhamdulillah progresnya dan tanggapan masyarakat juga positif terhadap kegiatan-kegiatan dan program-program UMMI”

2. Apa tujuan didirikan organisasi UMMI?

**Jawaban:** “Tujuannya yaitu untuk menjalin ukhuwah islamiyah antar remaja, terutama dididik agar ada wadah untuk anak remaja khususnya remaja pangkalan susu, untuk mengembangkan karakter, wadah untuk kajian-kajian agama ataupun di luar dari agama yang bisa menyambungkan potensi bakat dan minat remaja”

3. Kapan didirikan organisasi UMMI?

**Jawaban:** “UMMI berdiri sejak 5 April 2018, dipelopori oleh Rahimi S.Pd dan alhamdulillah UMMI masih berjalan sampai saat ini”

4. Apa saja bentuk-bentuk kegiatan organisasi UMMI?

**Jawaban:** kegiatan internal yaitu: kegiatan KAMMI (kajian mingguan) yaitu kajian khusus untuk para anggota UMMI, yang dimana di dalam kegiatan tersebut anggota ummi dididik untuk berkomunikasi dan sharing ilmu pengetahuan agama.



kegiatan eksternal yaitu: Kantin (Kajian Rutin), Santunan anak yatim, peringatan hari besar Islam, kegiatan sosial dan kegiatan lainnya.

5. Kapan pelaksanaan kegiatan UMMI?

**Jawaban:** KAMMI dilaksanakan setiap hari Jumat, Kantin dilaksanakan sebulan sekali, Santunan yatim dilaksanakan 1 bulan sekali pada hari Jumat dan kegiatan hari besar Islam dilaksanakan pada saat datangnya hari besar Islam

6. Apakah pengurusan organisasi UMMI berjalan dengan baik?

**Jawab:** Alhamdulillah sejauh ini pengurusan organisasi UMMI berjalan dengan baik, walaupun di tahun ini masih kurang partisipasi remaja untuk bergabung di UMMI, tetapi UMMI tetap berjalan di bawah naungan pembina yaitu Kak Rahimi S.Pd.

7. Apa saja hambatan dalam pelaksanaan kegiatan?

**Jawab:** Untuk tahun pertama Alhamdulillah tidak ada hambatan, seiring berjalannya waktu hambatan dan tantangan yang pertama yaitu masyarakat, karena tidak semua masyarakat mau menerima dengan baik, yang kedua yaitu minat anak remaja sudah berkurang.

8. Bagaimana respon masyarakat terhadap kegiatan yang dilaksanakan?

**Jawab:** Sejauh ini UMMI mendapat dukungan dari camat, danramil dan masyarakat, Alhamdulillah mereka ikut mendukung dalam kegiatan, kecuali pada saat penggalangan dana masih ada masyarakat yang tidak suka terhadap kegiatan tersebut, tapi untuk pelaksanaan lainnya Alhamdulillah mereka selalu mendukung.

9. Seberapaa besar pengaruh organisasi UMMI di masyarakat?

**Jawab:** Persepsi saya selaku pembina yaitu pengaruh di masyarakat Alhamdulillah lumayan banyak, yang pertama melatih mental remaja, yang kedua dengan adanya UMMI sedikit banyaknya remaja ada wadah untuk mengembangkan diri.

10. Apa yang membedakan organisasi UMMI dengan organisasi lainnya?

**Jawab:** yang membedakan organisasi UMMI dengan Organisasi yang lain yaitu: kalau remaja masjid hanya berpatok kepada satu Desa saja, sedangkan organisasi UMMI bisa masuk di kalangan remaja-remaja yang ada di seluruh kecamatan pangkalan susu maupun di luar dari kecamatan pangkalan susu.

Hari/Tanggal : Senin, 10 juli 2023

Tempat : Tanjung Pasir

Narasumber : Raihan (Ketua UMMI)

1. Bagaimana pendapat anda mengenai organisasi UMMI?

**Jawab:** “Menurut pendapat saya kegiatan UMMI sangat baik dan sangat berpengaruh bagi masyarakat, terutama bagi saya sendiri, selama saya mengikuti organisasi umi banyak pengaruh positif bagi saya, terutama mengubah diri menjadi lebih baik.”

2. Apa saja bentuk-bentuk kegiatan organisasi UMMI?

**Jawab:** “Ada kajian rutin, santunan anak yatim, panitia isra mi'raj, maulid nabi, relawan penggalangan dana dan juga setiap bulan ramadhan UMMI ada program berbagi kepada kaum dhuafa dan berbagi takjil.”

3. Kapan pelaksanaan kegiatan UMMI?

**Jawab:** “Santunan anak yatim satu bulan sekali, kepanitiaan seperti maulid, isra' mi'raj diadakan setiap hari besar islam, kajian rutin setiap hari jumat, kegiatan sosial seperti penggalangan dana dilaksanakan jika ada yang terdampak bencana alam dan bagi yang terkena musibah seperti musibah di palestina semeru, turki dan lainnya”

4. Di mana tempat pelaksanaan Kegiatan UMMI?

**Jawab:** “Santunan anak yatim di berbagai desa di kecamatan panggang susu hingga menyeberang pulau, kajian rutin di masjid Ar-rahman, penggalangan dana, mengutip di pasar kecamatan pangkalan susu, peringatan hari besar islam di masjid dan di lapangan kecamatan pangkalan susu”

5. Apa visi dan misi organisasi UMMI?

**Jawab:** Menjadi wadah untuk membentuk generasi muslim berkualitas berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah dengan pemahaman yang benar serta berkontribusi untuk agama dan masyarakat

6. Siapakah Pendiri UMMI?

**Jawab:** Rahimi Nurhasna S.Pd

7. Apa motivasi anda mengikuti Organisasi UMMI?

**Jawab:** Ingin mendapat pengalaman dan bisa menjadi amal jariyah buat saya karena mengikuti kegiatan keagamaan Islam.

8. Apa saja tantangan atau kesulitan yang di hadapi UMMI dalam mengajak masyarakat untuk mengikuti kegiatan keagamaan?

**Jawab:** Kegiatan keagamaan itu sering didapati di kegiatan sosial seperti penggalang dana.

9. Kegiatan apa yang paling di minati masyarakat?

**Jawab:** Kegiatan santunan anak yatim dan kegiatan tabligh akbar yang mengundang ustad-ustad terkenal.

10. Bagaimana keaktifan anggota UMMI dalam mengikuti setiap kegiatan yang dilaksanakan?

**Jawab:** Sangat aktif, tidak hanya saat ada kegiatan saja, melainkan diluar kegiatan, anggota UMMI juga sangat kompak dan aktif untuk bersilaturahmi

Hari/Tanggal : Sabtu, 8 juli 2023

Tempat : Desa Tanjung Pasir

Narasumber : Ibu Nurlela

1. Bagaimana tanggapan anda tentang kegiatan keagamaan Islam?

**Jawab:** Sangat baik, Karna membentuk Remaja Remaja Islam Kedepannya menjadi lebih baik.

2. Apakah anda tau apa saja bentuk-bentuk kegiatan keagamaan Islam?

**Jawab:** Remaja masjid kegiatannya pengajian remaja masjid, maulid Nabi dan isra mi'raj

3. Bagaimana tanggapan anda tentang organisasi UMMI?

**Jawab:** Sangat baik dan sangat positif, karena kegiatan mereka banyak.

4. Apakah kegiatan yang di laksanakan oleh Organisasi UMMI bermanfaat?

**Jawab:** Menurut, saya sangat bermanfaat karena mereka bisa menjadi contoh untuk generasi-generasi muda lainnya

5. Bagaimana taggapan anda tentang kegiatan santunan anak yatim yang mereka laksanakan?

**Jawab:** Sangat baik, karena kegiatan santunan anak yatim yang mereka lakukan membantu meringankan anak-anak yatim di sekitar.

6. Bagaimana taggapan anda tentang kegiatan kajian rutin yang mereka laksanakan?

**Jawab:** Menurut saya bagus, karena menambah ilmu untuk anak-anak muda, tapi saya belum pernah mengikuti kegiatan kajian mereka, karena suatu kesibukan.

7. Bagaimana tanggapan anda tentang kegiatan sosial yang mereka laksanakan?

**Jawab:** Menurut saya bagus dan sangat bermanfaat, sangat membantu untuk korban-korban bencana dan juga membantu warga Palestina.

8. Bagaimana tanggapan anda tentang pelaksanaan kegiatan hari besar islam yang mereka laksanakan?

**Jawab:** sangat bagus, karena mereka masih muda sudah bisa melaksanakan kegiatan-kegiatan besar.

9. Apakah menurut anda kegiatan keagamaan islam ini dapat di terima di masyarakat?

**Jawab:** Menurut saya sangat diterima, apalagi mereka mengadakan acara besar dan mengundang ustad dari luar untuk mengadakan tabligh akbar, mengundang ustadz Abdul Somad, sehingga masyarakat sangat antusias.

10. Apakah anda pernah mengikuti kegiatan keagamaan islam?

**Jawab:** Saya pernah mengikuti kegiatan keagamaan, tapi tidak sering, Karna saya tidak punya waktu dan sibuk mencari nafkah

Hari/Tanggal : Sabtu, 8 Juli 2022

Tempat : Desa Tanjung Pasir

Narasumber : Ustad Naza

1. Bagaimana tanggapan anda tentang kegiatan keagamaan Islam?

**Jawab:** Menurut saya kegiatan keagamaan Islam sangat baik dan bagus, memberikan dampak positif untuk masyarakat terutama anak-anak muda

2. Apakah anda tau apa saja bentuk-bentuk kegiatan keagamaan Islam?

**Jawab:** Setahu saya, peringatan hari besar Islam, seperti maulid, isra mi'raj dan kajian-kajian

3. Bagaimana tanggapan anda tentang organisasi UMMI?

**Jawab:** Menurut saya organisasi UMMI itu sangat bagus, karena saya sering melihat mereka mengadakan tabligh akbar, pengajian dan mereka merekrut anak-anak muda untuk sama-sama bergabung di bidang dakwah dan penyebaran Islam, menurut saya itu sangat bagus.

4. Apakah kegiatan yang di laksanakan oleh Organisasi UMMI bermanfaat?

**Jawab:** Bagus, bermanfaat dan bermasyarakat

5. Bagaimana taggapan anda tentang kegiatan santunan anak yatim yang mereka laksanakan?

**Jawab:** Menurut saya bagus sekali, walaupun saya belum pernah menyaksikan kegiatan tersebut, tapi kegiatannya bermanfaat sekali.

6. Bagaimana taggapan anda tentang kegiatan kajian rutin yang mereka laksanakan?

**Jawab:** kegiatannya bagus, tapi saya tidak tahu tentang kegiatan kajian tersebut, yang saya tahu mereka sering melaksanakan kegiatan tabligh akbar.

7. Bagaimana tanggapan anda tentang kegiatan sosial yang mereka laksanakan?

**Jawab:** Menurut saya bagus, tapi saya kurang tahu kegiatannya

8. Bagaimana tanggapan anda tentang pelaksanaan kegiatan hari besar islam yang mereka laksanakan?

**Jawab:** Bagus, karena mereka juga sering mengundang motivator-motivator dan pemateri yang berwawasan serta memberikan banyak ilmu seperti ustad-ustad yang terkenal.

9. Apakah menurut anda kegiatan keagamaan islam ini dapat di terima di masyarakat?

**Jawab:** Menurut saya dapat diterima, karena sejauh ini mereka tidak ada masalah apa-apa.

10. Apakah anda pernah mengikuti kegiatan keagamaan islam?

**Jawab:** Saya pernah mengikuti kegiatan keagamaan Islam seperti maulid, isra mi'raj atau kajian-kajian Islam, saya hadir dalam kegiatan tersebut.



Hari/Tanggal : Sabtu, 8 juli 2023

Tempat : Desa Tanjung Pasir

Narasumber : Ibu Suwarni

1. Bagaimana tanggapan anda tentang kegiatan keagamaan Islam?

**Jawab:** Menurut saya kegiatan keagamaan Islam itu bagus, banyak manfaatnya untuk orang-orang biasa dari kalangan anak-anak sampai orang tua.

2. Apakah anda tau apa saja bentuk-bentuk kegiatan keagamaan Islam?

**Jawab:** Biasanya di daerah setempat itu Ada kegiatan keagamaan seperti isra mi'raj, maulid, kegiatan memperingati hari besar Islam dan kegiatan tablig Akbar

3. Bagaimana tanggapan anda tentang organisasi UMMI?

**Jawab:** Pendapat saya bagus, selagi itu untuk kepentingan khalayak dan ada manfaatnya itu sangat bagus, apalagi yang saya lihat organisasi mereka menjalankan kebaikan.

4. Apakah kegiatan yang di laksanakan oleh Organisasi UMMI bermanfaat?

**Jawab:** Bermanfaat, mereka membantu bukan hanya untuk daerah sekitar saja, tetapi juga untuk daerah luar, karena yang saya tahu UMMI bergerak secara meluas, mereka ada berbagi donasi bukan hanya untuk daerah Indonesia saja tetapi untuk daerah Turki dan Palestina.

5. Bagaimana taggapan anda tentang kegiatan santunan anak yatim yang mereka laksanakan?

**Jawab:** Menurut saya bagus, untuk membantu anak yatim, dan setahu saya mereka mengadakan kegiatan tersebut setiap satu bulan sekali dan alhamdulillah saya juga pernah ikut berkontribusi sekali.

6. Bagaimana tanggapan anda tentang kegiatan kajian rutin yang mereka laksanakan?

**Jawab:** Untuk kajian rutin saya tidak tahu, mungkin kegiatan tersebut hanya untuk anggota UMMI saja. Tapi menurut saya itu kegiatan yang bagus

7. Bagaimana tanggapan anda tentang kegiatan sosial yang mereka laksanakan?

**Jawab:** Menurut saya bagus sekali, karena kegiatan sosialnya tidak membedakan agama-agama lainnya.

8. Bagaimana tanggapan anda tentang pelaksanaan kegiatan hari besar islam yang mereka laksanakan?

**Jawab:** Menurut saya bagus, karena saya anggota remaja masjid al-huda dan organisasi UMMI ini pernah bekerja sama remaja masjid al-huda untuk pembentukan suatu event, seperti lomba adzan yang dilaksanakan pada saat hari besar Islam.

9. Apakah menurut anda kegiatan keagamaan islam ini dapat di terima di masyarakat?

**Jawab:** Selagi tidak melenceng, kegiatan-kegiatan UMMI dapat diterima di masyarakat.

10. Apakah anda pernah mengikuti kegiatan keagamaan islam?

**Jawab:** Pernah, seperti maulid, isra mi'raj, organisasi keagamaan Islam dan Safari Ramadhan.

Hari/Tanggal : Miggu, 9 juli 2023

Tempat : Desa Alur Cempedak

Narasumber : Bapak Andi

1. Bagaimana tanggapan anda tentang kegiatan keagamaan Islam?

**Jawab:** Menurut saya, sangat baik untuk remaja muda-mudi di kecamatan pangkalan susu ini.

2. Apakah anda tau apa saja bentuk-bentuk kegiatan keagamaan Islam?

**Jawab:** Mengajar ngaji anak-anak dan maulid.

3. Bagaimana tanggapan anda tentang organisasi UMMI?

**Jawab:** Sangat baik untuk anak-anak muda di pangkalan susu

4. Apakah kegiatan yang di laksanakan oleh Organisasi UMMI bermanfaat?

**Jawab:** Sangat bermanfaat Untuk anak-anak kami yang ikut dalam organisasi tersebut.

5. Bagaimana taggapan anda tentang kegiatan santunan anak yatim yang mereka laksanakan?

**Jawab:** Sangat membantu, apalagi di sini banyak anak-anak yatim yang kurang dilihat oleh pemerintah, jadi dengan adanya UMMI sangat membantu untuk anak-anak yatim

6. Bagaimana taggapan anda tentang kegiatan kajian rutin yang mereka laksanakan?

**Jawab:** Bagus sekali, untuk menambah ilmu Agama dan menambah wawasan.

7. Bagaimana tanggapan anda tentang kegiatan sosial yang mereka laksanakan?

**Jawab:** Bagus, untuk membantu warga Palestina dan korban korban bencana alam.

8. Bagaimana tanggapan anda tentang pelaksanaan kegiatan hari besar islam yang mereka laksanakan?

**Jawab:** Bagus, untuk mengingat masa masa di zaman bangkitnya islam di zaman Rasul

9. Apakah menurut anda kegiatan keagamaan islam ini dapat di terima di masyarakat?

**Jawab:** Sangat di terima selagi bermanfaat

10. Apakah anda pernah mengikuti kegiatan keagamaan islam?

**Jawab:** Pernah, seperti isra' mi'raj, maulid nabi dan pengajian

Hari/Tanggal : Senin, 10 Juli 2023

Tempat : Desa Alur Cempedak

Narasumber : Ibu Alifia Putri

1. Bagaimana tanggapan anda tentang kegiatan keagamaan Islam?

**Jawab:** Menurut saya kegiatan keagamaan Islam dampaknya sangat baik apalagi jika dilakukan sering, karena di zaman sekarang dari perkembangan anak sudah minim tentang ilmu pengetahuan agama, dengan adanya kegiatan keagamaan, anak-anak jauh lebih mengerti bagaimana aturan menjaga akhlak.

2. Apakah anda tau apa saja bentuk-bentuk kegiatan keagamaan Islam?

**Jawab:** Tahu, biasanya di Indonesia itu ada perayaan isra mi'raj, maulid, ceramah dan pengajian.

3. Bagaimana tanggapan anda tentang organisasi UMMI?

**Jawab:** Menurut saya, organisasi UMMI itu banyak kesan baiknya, terutama kegiatan penggalangan dana untuk korban bencana di dalam maupun di luar negeri dampak dari organisasi ini sangat jelas.

4. Apakah kegiatan yang di laksanakan oleh Organisasi UMMI bermanfaat?

**Jawab:** Tentu bermanfaat, karena dampaknya itu terlihat dari keaktifan mereka untuk masyarakat, seperti tolong menolong Dan sedekah, dampaknya sangat positif

5. Bagaimana taggapan anda tentang kegiatan santunan anak yatim yang mereka laksanakan?

**Jawab:** Menurut saya, sebagai warga biasa sangat baik dan positif dampaknya di daerah tersebut, karena dengan adanya organisasi yang peduli kepada masyarakat yatim piatu, walaupun saya belum pernah melihat kegiatannya, tapi menurut saya itu sangat positif untuk dilakukan

6. Bagaimana tanggapan anda tentang kegiatan kajian rutin yang mereka laksanakan?

**Jawab:** menurut saya bagus, saya pernah tahu, Akan tetapi karena tempat tinggal saya jauh dari tempat pelaksanaannya, saya tidak pernah ikut kegiatannya.

7. Bagaimana tanggapan anda tentang kegiatan sosial yang mereka laksanakan?

**Jawab:** Saya pernah melihat, mereka menggalang dana untuk Palestina, untuk daerah yang tertimpa musibah dan saya juga pernah melihat mereka berbagi takjil pada saat bulan Ramadan, menurut saya dampaknya sangat positif untuk masyarakat.

8. Bagaimana tanggapan anda tentang pelaksanaan kegiatan hari besar islam yang mereka laksanakan?

**Jawab:** Tanggapan saya sangat baik, karena organisasi UMMI ini membantu dan memeriahkan acara tersebut.

9. Apakah menurut anda kegiatan keagamaan islam ini dapat di terima di masyarakat?

**Jawab:** Dilihat dari antusias masyarakat, menurut Saya kegiatannya diterima.

10. Apakah anda pernah mengikuti kegiatan keagamaan islam?

Hari/Tanggal : Senin, 10 Juli 2022

Tempat : Desa Alur Cempedak

Narasumber : Ibu Rahmaini

1. Bagaimana tanggapan anda tentang kegiatan keagamaan Islam?

**Jawab:** Menurut saya, kalau diadakan kegiatan keagamaan islam ini sangat bagus, karena mayoritas kita beragama muslim, ketika kegiatan keagamaan islam dilaksanakan sangat berdampak untuk masyarakat, terutama muda-mudi nya, melihat zaman sekarang muda-mudi sudah mulai ke barat baratan, kita harus membangkitkan lagi dan mengenalkan bagaimana agama kita, menurut saya positif jika kegiatan keagamaan islam itu dikembangkan.

2. Apakah anda tau apa saja bentuk-bentuk kegiatan keagamaan Islam?

**Jawab:** Sedikit banyaknya saya tau, terkadang saya bergabung dalam kegiatan itu, walaupun tidak banyak, seperti maulid dan isra'mi'raj.

3. Bagaimana tanggapan anda tentang organisasi UMMI?

**Jawab:** Menurut saya organisasi tersebut sangat bagus sekali.

4. Apakah kegiatan yang di laksanakan oleh Organisasi UMMI bermanfaat?

**Jawab:** sangat bermanfaat

5. Bagaimana taggapan anda tentang kegiatan santunan anak yatim yang mereka laksanakan?

**Jawab:** Saya baru tahu tentang kegiatan ini, tapi menurut saya itu sangat bagus karena di agama kita sendiri yang namanya bersedekah dengan anak yatim itu sangat dianjurkan, terkadang masyarakat juga bingung mencari anak yatim untuk dibantu, dengan adanya mereka kita bisa memberi ke

organisasi UMMI lalu mereka menyalurkannya untuk anak yatim, itu sangat bagus.

6. Bagaimana tanggapan anda tentang kegiatan kajian rutin yang mereka laksanakan?

**Jawab:** Kalau kegiatan ini saya juga tidak tau, tapi jika ditarik kesimpulan lagi, itu sangat bagus, apa lagi mereka mengajak muda-mudi untuk mengikuti kajian rutin seperti itu, menurut saya sangat bagus.

7. Bagaimana tanggapan anda tentang kegiatan sosial yang mereka laksanakan?

**Jawab:** Menurut saya kegiatan tersebut sangat positif, karena dari kegiatan inilah saya mengenal organisasi UMMI, karena mereka selalu menggalang dana untuk korban bencana, dari situlah saya bisa ikut membantu, dari situ amal jariyah kita bisa tersalurkan dari mereka, terkadang kita bingung sebagai orang awam untuk menyalurkan bantuan ke luar daerah melalui apa, jadi dengan adanya mereka kita bisa memberi bantuan sedikit banyaknya.

8. Bagaimana tanggapan anda tentang pelaksanaan kegiatan hari besar islam yang mereka laksanakan?

**Jawab:** Menurut saya kegiatan-kegiatan yang mereka laksanakan sangat berdampak positif bagi masyarakat, mereka juga sering mengundang ustad ustad dari luar daerah, sehingga antusias masyarakat untuk hadir di acara tersebut sangat besar, dan mereka bahkan menjadi panitia untuk acara teblig akbar, menurut saya apa yang mereka laksanakan bagus sekali.

9. Apakah menurut anda kegiatan keagamaan islam ini dapat di terima di masyarakat?



**Jawab:** Menurut saya dapat diterima, karena kegiatannya bermanfaat berdampak positif, jadi amal jariyah serta pembentukan akhlak untuk mudamudi islam.

10. Apakah anda pernah mengikuti kegiatan keagamaan islam?

**Jawab:** Insya Allah pernah, walaupun tidak selalu hadir, karena adanya kesibukan dan tidak ada waktu untuk mengikuti kegiatan keagamaan islam.

Hari/Tanggal : Selasa, 11 Juli 2023

Tempat : Desa Bukit Jengkol

Narasumber : Bapak Muhammad Nasir

1. Bagaimana tanggapan anda tentang kegiatan keagamaan Islam?

**Jawab:** Menurut saya kegiatan keagamaan Islam bagus sekali, karena yang kita lihat remaja sekarang banyak yang salah dalam pergaulan bebas

2. Apakah anda tau apa saja bentuk-bentuk kegiatan keagamaan Islam?

**Jawab:** Setahu saya seperti maulid Nabi atau Isra mi'raj

3. Bagaimana tanggapan anda tentang organisasi UMMI?

**Jawab:** Menurut saya bagus sekali, karena yang saya lihat akhwat akhwatnya berpakaian yang baik dan bisa menjadi contoh untuk generasi-generasi remaja saat ini, dalam hal lain mereka juga aktif dalam kegiatan-kegiatan keagamaan

4. Apakah kegiatan yang di laksanakan oleh Organisasi UMMI bermanfaat?

**Jawab:** Menurut saya bermanfaat, karena setiap ada kegiatan keagamaan mereka selalu membantu masyarakat, seperti membantu korban kebakaran dan bencana alam mereka ikut serta dalam membantu.

5. Bagaimana taggapan anda tentang kegiatan santunan anak yatim yang mereka laksanakan?

**Jawab:** menurut saya, untuk kegiatan santunan anak yatim bagus jika dilihat dari segi agama melambangkan bahwasanya kepedulian kita kepada anak-anak yang tidak mempunyai orang tua, itulah salah satu kepedulian terhadap mereka.

6. Bagaimana tanggapan anda tentang kegiatan kajian rutin yang mereka laksanakan?

**Jawab:** Menurut saya bagus, setidaknya menambah ilmu pengetahuan.

7. Bagaimana tanggapan anda tentang kegiatan sosial yang mereka laksanakan?

**Jawab:** Menurut saya bagus sekali, itu sebagai contoh juga untuk organisasi-organisasi lainnya.

8. Bagaimana tanggapan anda tentang pelaksanaan kegiatan hari besar islam yang mereka laksanakan?

**Jawab:** Bagus sekali, terakhir saya mengikuti kegiatan mereka pada saat perayaan bulan Muharram, mereka mengundang ustad dari luar negeri, itu merupakan bentuk motivasi untuk organisasi lainnya.

9. Apakah menurut anda kegiatan keagamaan islam ini dapat di terima di masyarakat?

**Jawab:** Bagus sekali, terakhir saya mengikuti kegiatan mereka pada saat perayaan bulan Muharram, mereka mengundang ustad dari luar negeri, itu merupakan bentuk motivasi untuk organisasi lainnya.

10. Apakah anda pernah mengikuti kegiatan keagamaan islam?

**Jawab:** Mungkin hanya sekedar, jika ada waktu luang insya Allah saya ikut.

Hari/Tanggal : Selasa, 11 Juli 2023

Tempat : Desa Bukit Jengkol

Narasumber : Ibu Syahfitriani

1. Bagaimana tanggapan anda tentang kegiatan keagamaan Islam?

**Jawab:** Menurut saya, kegiatan keagamaan Islam bagus, karena bisa memberi contoh untuk generasi yang akan datang.

2. Apakah anda tau apa saja bentuk-bentuk kegiatan keagamaan Islam?

**Jawab:** Kegiatan keagamaan Islam banyak contohnya seperti Isra mi'raj maulid Nabi dan safari Ramadhan.

3. Bagaimana tanggapan anda tentang organisasi UMMI?

**Jawab:** Menurut saya organisasi keagamaan itu sangat bagus, bisa memberi contoh kepada anak-anak lainnya.

4. Apakah kegiatan yang di laksanakan oleh Organisasi UMMI bermanfaat?

**Jawab:** Menurut saya sangat bermanfaat.

5. Bagaimana taggapan anda tentang kegiatan santunan anak yatim yang mereka laksanakan?

**Jawab:** Baik sekali, karena mereka sangat peduli dengan anak-anak yang sudah tidak ada orang tuanya.

6. Bagaimana taggapan anda tentang kegiatan kajian rutin yang mereka laksanakan?

**Jawab:** Bagus, karena membentuk suatu ilmu.

7. Bagaimana taggapan anda tentang kegiatan sosial yang mereka laksanakan?

**Jawab:** Kegiatannya sangat luar biasa, karena bisa membantu masyarakat yang tertimpa musibah, karena menurut saya untuk masyarakat biasa seperti kita ini jarang membantu dengan nilai yang tinggi, tetapi dengan adanya mereka kita bisa membantu walaupun sedikit.

8. Bagaimana tanggapan anda tentang pelaksanaan kegiatan hari besar islam yang mereka laksanakan?

**Jawab:** Menurut saya kegiatan tersebut patut diacungi jempol, karena kegiatan seperti itu memang seharusnya kita kedepankan.

9. Apakah menurut anda kegiatan keagamaan islam ini dapat di terima di masyarakat?

**Jawab:** menurut saya dapat diterima, selagi kegiatannya positif.

10. Apakah anda pernah mengikuti kegiatan keagamaan islam?

**Jawab:** Saya pernah mengikuti kegiatan keagamaan Islam tapi hanya sekedar saja.

Hari/Tanggal : Rabu, 12 Juli 2023

Tempat : Desa Bukit Jengkol

Narasumber : Bapak Zulkifli

1. Bagaimana tanggapan anda tentang kegiatan keagamaan Islam?

**Jawab:** Kegiatan keagamaan Islam sangat baik dampaknya untuk masyarakat.

2. Apakah anda tau apa saja bentuk-bentuk kegiatan keagamaan Islam?

**Jawab:** Bentuk-bentuk kegiatan keagamaan Islam cukup banyak, Salah satunya yaitu kegiatan Isra mi'raj, Maulid Nabi dan menyambut tahun baru Islam.

3. Bagaimana tanggapan anda tentang organisasi UMMI?

**Jawab:** Menurut saya organisasi UMMI sangat berdampak positif di tengah-tengah masyarakat, karena mereka turut membantu masyarakat dalam kegiatan kemanusiaan dan kesosialan.

4. Apakah kegiatan yang di laksanakan oleh Organisasi UMMI bermanfaat?

**Jawab:** Menurut saya kegiatan UMMI ini sangat bermanfaat di tengah masyarakat.

5. Bagaimana tanggapan anda tentang kegiatan santunan anak yatim yang mereka laksanakan?

**Jawab:** Kegiatan menyantuni anak yatim sangat bagus, karena turut meringankan beban anak-anak yatim tersebut.

6. Bagaimana tanggapan anda tentang kegiatan kajian rutin yang mereka laksanakan?

**Jawab:** Menurut saya sangat baik, karena dapat memperbaiki akhlak muda mudi di masyarakat.

7. Bagaimana tanggapan anda tentang kegiatan sosial yang mereka laksanakan?

**Jawab:** Kegiatan yang mereka laksanakan itu sangat bagus, karena dapat membantu masyarakat yang terkena musibah.

8. Bagaimana tanggapan anda tentang pelaksanaan kegiatan hari besar islam yang mereka laksanakan?

**Jawab:** Sangat baik, karena Setiap melaksanakan kegiatan keagamaan berjalan dengan lancar dan sukses.

9. Apakah menurut anda kegiatan keagamaan islam ini dapat di terima di masyarakat?

**Jawab:** Menurut saya dapat diterima, karena masyarakat sangat mendukung dalam kegiatan keagamaan.

10. Apakah anda pernah mengikuti kegiatan keagamaan islam?

**Jawab:** Alhamdulillah pernah, tapi tidak terlalu aktif dalam kegiatan tersebut, karena saya seorang kepala keluarga sibuk dalam mencari nafkah, tapi saya turut mendukung dalam kegiatan tersebut.

**Foto Dokumentasi Wawancara Dengan Masyarakat, Pembina dan Ketua UMMI**







## Foto Dokumentasi Kegiatan Organisasi UMMI





## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. Nama Lengkap : Fauliza Husna Sitanggung
2. Tempat/Tanggal Lahir : Pangkalan Susu, 30 Oktober 2001
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/ Batak
6. Status : Belum Menikah
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : Mustafa Sitanggung
  - b. Ibu : Fauziah Batubara
  - c. Pekerjaan : Wiraswasta
  - d. Alamat : Jln. T Minyak Kec. Pangkalan Susu  
Kab. Langkat, Provinsi Sumatra Utara
9. Riwayat Pendidikan
  - a. SDN 050775 Pangkalan Susu : Tamat Tahun 2013
  - b. MTS S Ulumul Qur'an Stabat : Tamat Tahun 2016
  - c. MAS Ubudiyah PKL. Brandan : Tamat Tahun 2019
  - d. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, Masuk tahun 2019 s/d Sekarang

Langsa, 21 Juli 2023

Penulis

Fauliza Husna Sitanggung

Nim 1012019076